



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

2019

DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG

Jl. Yusuf Martadilaga No.58, Cipare, Kec. Serang,
Kota Serang-Banten 42117

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2019 dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir jaman.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan bentuk komitmen serta akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang atas upaya-upaya pencapaian target kinerja serta indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra atau RPJMD 2016-2021. Hal tersebut juga sejalan dengan amanat tugas pokok dan fungsi Disporapar Kabupaten Serang sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Serang No 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Laporan ini berisi uraian-uraian pencapaian target kinerja, analisis kendala dan solusi yang telah dilakukan, serta realisasi anggaran tahun 2019 sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja maupun anggaran. Semoga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memberikan refleksi pencapaian kinerja yang telah dilakukan serta upaya peningkatan capaian kinerja di tahun-tahun mendatang.

Serang, Januari 2020



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DIAGRAM	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Lingkungan Strategis.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penyusunan LKIP	6
D. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi	7
E. Rencana Strategis	9
F. Isu Strategis dan Permasalahan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Perencanaan Program dan Kegiatan	13
B. Urusan Kepemudaan dan Olahraga	16
C. Urusan Pariwisata.....	18
D. Urusan Kesekretariatan	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja Organisasi	24
1. Analisis Pencapaian Kinerja	26
2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja	28
3. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Tahun Sebelumnya	33
4. Pencapaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ke-4 Renstra.....	39
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi	42

6.	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Perjanjian Kinerja	51
B.	Realisasi Anggaran	56
BAB IV PENUTUP		67
A.	Kesimpulan.....	67
B.	Saran	68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2019

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Status dan Golongan.....	12
Tabel 2 Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Tingkat Pendidikan.....	5
Tabel 3 Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.....	8
Tabel 4 Program dan Kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.....	14
Tabel 5 Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga.....	16
Tabel 6 Indikator Kinerja Urusan Pariwisata.....	18
Tabel 7 Pengukuran Kinerja tahun 2019.....	25
Tabel 8 Ketercapaian Indikator Kinerja Pada Setiap Sasaran terhadap Target Kinerja.....	26
Tabel 9 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara.....	31
Tabel 10 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara.....	32
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Tahun 2019 dan 2018.....	33
Tabel 12 Realisasi Target Sasaran Tahun ke-4 terhadap Target Akhir RPJMD.....	39
Tabel 13 Perjanjian Kinerja Disporapar Tahun 2019.....	52
Tabel 14 Program / Kegiatan Penunjang Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	54
Tabel 15 Rincian Perubahan Anggaran Tahun 2019.....	56
Tabel 16 Rekapitulasi DPPA Belanja Langsung Menurut Program dan Kegiatan.....	57
Tabel 17 Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Rekening Jenis.....	59
Tabel 18 Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan.....	61

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan Tahun 2018-2019.....	34
Diagram 2	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pembinaan Kepemudaan Tahun 2018-2019.....	35
Diagram 3	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Atlet Berprestasi Tahun 2018-2019.....	36
Diagram 4	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan Olahraga Tahun 2018-2019.....	36
Diagram 5	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2018-2019.....	37
Diagram 6	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2018-2019.....	37
Diagram 7	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Tahun 2018-2019.....	38
Diagram 8	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata Tahun 2018-2019.....	38
Diagram 9	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan.....	42
Diagram 10	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pembinaan Kepemudaan.....	43
Diagram 11	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Atlet Berprestasi.....	44
Diagram 12	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan Olahraga.....	45
Diagram 13	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara.....	46
Diagram 14	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara.....	47
Diagram 15	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.....	49
Diagram 16	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata.....	50
Diagram 17	Perbandingan Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.....	59
Diagram 18	Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Tidak Langsung.....	60
Diagram 19	Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Langsung.....	60
Diagram 20	Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program.....	63
Diagram 21	Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan.....	64
Diagram 22	Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.....	65
Diagram 23	Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata.....	66

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pencapaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang pada tahun 2019 dilaksanakan sebagai komitmen memenuhi tugas pokok dan fungsi serta tujuan dan indikator sasaran yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016 – 2021. Pelaksanaan seluruh program dan kegiatan pada tahun 2019 senantiasa mengacu pada upaya pemenuhan sasaran strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang yaitu meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda, meningkatnya prestasi olahraga dalam pembangunan serta meningkatnya kunjungan wisatawan.

Secara garis besar pada tahun 2019 pencapaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang dikategorikan baik untuk sejumlah indikator sasaran yaitu cakupan pembinaan organisasi kepemudaan, tingkat pembinaan kepemudaan, tingkat pengembangan olahraga, serta jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dengan capaian kinerja mencapai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Sementara untuk 4 (empat) indikator sasaran lainnya yaitu cakupan atlet berprestasi, jumlah kunjungan wisatawan nusantara, tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata, dan tingkat promosi pemasaran potensi wisata belum mencapai target namun memiliki persentase capaian kinerja yang sudah mendekati target, kecuali pada indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan nusantara. Adapun analisis pencapaian target dari setiap indikator sasaran dijelaskan secara lebih lanjut di dalam uraian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Pada BAB I diuraikan tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan terhadap aspek strategis organisasi, sementara pada BAB II dijelaskan terkait perencanaan kinerja yang ingin dicapai baik untuk urusan wajib pemuda dan olahraga maupun urusan pilihan pariwisata, termasuk program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2019.

Pada BAB III diuraikan tentang akuntabilitas kinerja sebagai pokok utama pelaksanaan komitmen pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Berbagai kendala yang terjadi serta upaya solusi yang telah dilakukan juga dijelaskan pada uraian tersebut. Adapun analisis pada BAB III meliputi :

a. Capaian Kinerja Organisasi

Secara umum pencapaian kinerja telah dilakukan dengan baik melalui realisasi kinerja yang melampaui target pada 4 (empat) indikator sasaran, namun pada 4 (empat) indikator sasaran lainnya belum mencapai target meskipun realisasi kinerja sudah sangat mendekati target, kecuali untuk kunjungan wisatawan nusantara sebagai akibat musibah tsunami dan gempa bumi yang menerjang selat sunda pada akhir tahun 2018 lalu. Terkait capaian kinerja organisasi diuraikan analisis pencapaian kinerja untuk setiap indikator sasaran, perbandingan realisasi dan target kinerja, perbandingan realisasi dan target kinerja tahun sebelumnya, pencapaian kinerja sampai dengan tahun ke-4 Renstra, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusi, serta analisis program / kegiatan penunjang perwujudan kinerja

b. Realisasi Anggaran

Terkait akuntabilitas anggaran, pada tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki pagu Rp. 12.598.218,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung	: Rp. 3.442.048.000,-
b. Belanja Langsung	: <u>Rp. 9.156.170.000,-</u>
Jumlah	: Rp. 12.598.218.000,-

Adapun realisasi anggaran pada tahun 2019 mencapai persentase 95,45% atau Rp. 12.005.057.272,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung	: Rp. 3.297.322.893,-
b. Belanja Langsung	: <u>Rp. 8.707.734.379,-</u>
Jumlah	: Rp. 12.005.057.272,-

Pada uraian realisasi anggaran juga dipaparkan realisasi anggaran untuk setiap program dan kegiatan

dilakukan pada tahun-tahun mendatang dalam rangka meningkatkan capaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan.

Demikian ikhtisar atau rangkuman eksekutif tentang Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2019. Upaya demi upaya akan terus dilakukan baik melalui peningkatan kinerja maupun inovasi sebagai komitmen memenuhi akuntabilitas kinerja.

Serang, Januari 2020

KEPALA DINAS



Pembina Utama Muda

NIP. 19640215 198503 1 010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata merupakan pelaksana urusan Pemerintah Daerah yang harus memberikan pelayanan di bidang Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang meliputi aspek pemuda dan olahraga, bina destinasi dan sarana pariwisata, serta pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata. Disporapar mengedepankan berbagai program dan kegiatan sesuai sasaran dan indikator yang ditetapkan dengan bertindak sebagai fasilitator, mediator dan negosiator. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mengemban tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemuda Olahraga dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Tugas-tugas tersebut sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Serang dan Peraturan Bupati Serang Nomor 53 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan tata kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang sebagai Dinas Daerah yang menangani urusan wajib non pelayanan dasar Pemuda olahraga dan urusan pilihan Pariwisata dengan mengacu pada UU RI Nomor 03 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan, UU RI Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Nasional, dan Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009.

Dinas Pemuda Olahraga dan Paiwisata Kabupaten Serang mempunyai kewajiban melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Kabupaten Serang dan bertanggung jawab kepada Bupati, dan untuk mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pemerintah di Lingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, maka Dinas Pemuda Olahraga dan perlu menyusun laporan pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Adapun dasar penyusunan LKIP Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2019 adalah :

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/98 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN ;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN ;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten ;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

14. Perda Kabupaten Serang Nomor 26 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Serang Tahun 2006–2026;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang;
16. Perda Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang Tahun 2016–2021;
17. Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah kabupaten Serang;
18. Peraturan Bupati Serang No 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
19. Peraturan Bupati Serang Nomor 44 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Serang Nomor 35 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah

B. Lingkungan Strategis

1. Letak Geografis

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang berada di Jalan Yusuf Martadilaga No. 58 Kota Serang.

2. Sumber Daya Manusia

Dari segi sumber daya manusia, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang masih mengalami kekurangan tenaga staf/pelaksana pada bidang pemuda dan olahraga, bidang bina destinasi dan sarana pariwisata, serta bidang pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata. Pada Tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki jumlah pegawai sebanyak 33 orang yang terdiri dari 20 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 11 Tenaga Kerja Sukarela (TKS), dan 1 Tenaga Kerja Kontrak (TKK). Jumlah tersebut belum ideal dengan kebutuhan pegawai yang mencapai 43 orang.

Berikut jumlah dan komposisi pegawai Disporapar Kabupaten Serang tahun 2019 menurut status dan golongan.

Tabel 1
Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Status dan Golongan

NO	STATUS	PNS GOL				TKK	TKS	JML	%
		I	II	III	IV				
1.	Pegawai Negeri Sipil	1	1	13	5	-	-	20	60,60
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil	-	-	1	-	-	-	1	3,03
3.	Tenaga Kerja Kontrak	-	-	-	-	1	-	1	3,03
3.	Tenaga Kerja Sukarela	-	-	-	-	-	11	11	33,34
	Jumlah	1	1	14	5	1	11	33	100

Pada tahun 2019 berdasarkan status kepegawaian, pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 20 orang atau sekitar 60,60 % dan 1 orang CPNS. Selebihnya merupakan Tenaga Kerja Sukarela dan Tenaga Kerja Kontrak. Dari jumlah PNS yang ada didominasi oleh pegawai Tingkat III sebanyak 14 orang

atau sekitar 66,66 % dari jumlah total seluruh PNS di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi didukung oleh kapasitas pegawai yang cukup berpengalaman karena memiliki masa kerja yang cukup lama. Adapun untuk PNS Golongan IV berjumlah 5 orang atau sekitar 23,80 %, sementara PNS Golongan II dan Golongan I masing-masing berjumlah 1 orang atau sekitar 4,77 % dari jumlah total seluruh PNS Disporapar.

Komposisi struktur jabatan pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang Tahun 2019 berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Tingkat Pendidikan

NO	STRUKTUR JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR					JUMLAH
		SD	SMA	D3	S1	S2	
1	Kepala Dinas	-	-	-	1	-	1
2	Sekretaris	-	-	-	-	1	1
3	Kepala Bidang	-	-	-	-	3	3
4	Kasie/Kasubbag	-	-	-	9	2	11
5	Pelaksana	1	-	2	2	-	5
6	TKK	1	-	-	-	-	1
7	TKS	-	4	2	5	-	11
Jumlah		2	4	4	17	6	33

Berdasarkan tingkat pendidikannya, Pada Tahun 2019 pegawai berstatus PNS yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana (S1, S2 dan S3) cukup dominan yaitu 18 orang atau sekitar 85,71% dari jumlah total seluruh PNS Disporapar. Hal tersebut menunjukkan sudah memadainya kualitas pegawai dari segi kualifikasi pendidikan terakhir. Jumlah PNS yang memiliki gelar Strata Satu (S1) berjumlah 12 orang atau 57,14 %, sementara PNS dengan kualifikasi pendidikan Strata Dua (S2) sebanyak 6 orang atau sekitar 28,57 %. Adapun PNS dengan latar belakang pendidikan Diploma Tiga (D3) berjumlah 2 orang atau hanya memiliki presentase sebesar 9,52 % dari total seluruh pegawai PNS.

C. Tujuan dan Manfaat Penyusunan LKIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun sebagai komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang untuk memberikan gambaran pelaksanaan urusan pemerintahan dalam bidang pemuda olahraga dan pariwisata selama tahun 2019 sekaligus komitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel. Tujuan dan Manfaat Penyusunan LKIP adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

LKIP tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang adalah bentuk pertanggungjawaban terhadap keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi serta tugas pokok dan fungsi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan

b. Manfaat

1. Sebagai tolak ukur akuntabilitas dinas
2. Sebagai reflkesi pencapaian target kinerja
3. Sebagai sarana peningkatan akuntabilitas tata kelola pemerintahan
4. Sebagai evaluasi dan umpan balik pelaksanaan program/kegiatan
5. Sebagai bahan peningkatan perencanaan program/kegiatan
6. Sebagai sarana peningkatan kredibilitas dan kepercayaan publik
7. Sebagai acuan keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tupoksi
8. Sebagai sarana pembentuk kinerja dinas yang lebih akuntabel sehingga lebih efektif dan efisien dalam merespon aspirasi dan perubahan di tengah masyarakat

D. Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang

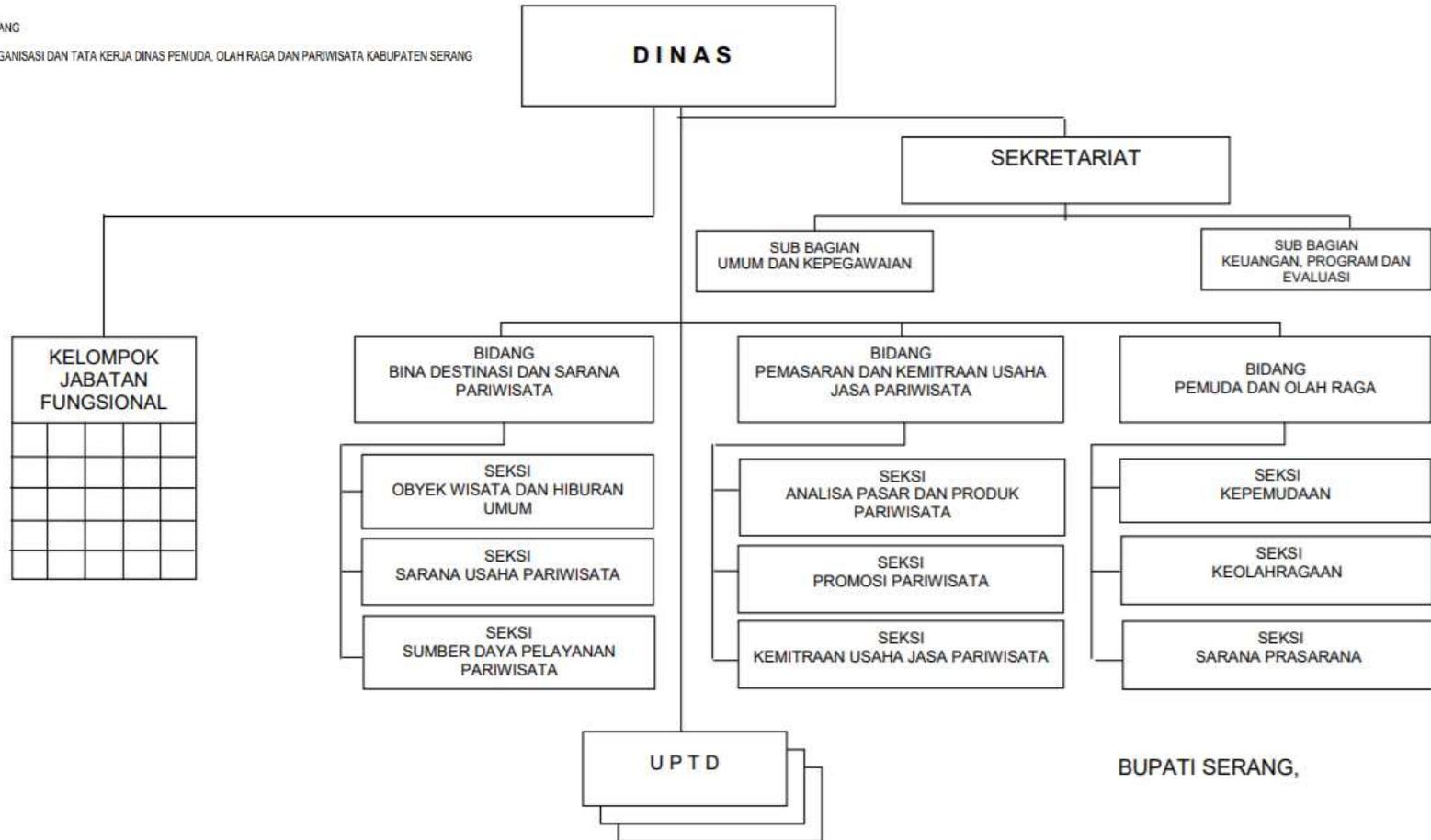
Berdasarkan Peraturan Bupati Serang No 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang dipimpin oleh Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi penyelenggaraan tugas pemerintah daerah di bidang pemuda olahraga dan pariwisata. Disporapar memiliki tiga bidang yaitu Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Bina Destinasi dan Sarana Pariwisata, serta Bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata.

Pada bidang Pemuda dan Olahraga memiliki tiga kepala seksi yaitu Kepala Seksi Kepemudaan, Kepala Seksi Keolahragaan, serta Kepala Seksi Sarana Prasarana Olahraga. Untuk bidang Bina Destinasi dan sarana Pariwisata terdiri dari tiga kepala seksi yaitu Kepala Seksi Obyek Wisata dan Hiburan Umum, Kepala Seksi Sarana Usaha Pariwisata, dan Kepala Seksi Sumberdaya Pelayanan Pariwisata. Adapun pada bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari tiga seksi yaitu Kepala Seksi Analisa Pasar dan Produk Pariwisata, Kepala Seksi Promosi Pariwisata, serta Kepala Seksi Kemitraan Usaha Jasa Pariwsata.

Berikut struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang.

Tabel 3
Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI SERANG
 NOMOR 53 TAHUN 2016
 TENTANG STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PEMUDA, OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG



BUPATI SERANG,

RATU TATU CHASANAH

E. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang menetapkan Visi, Misi, Sasaran, serta Tujuan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja serta sebagai upaya mendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat sesuai tugas pokok dan fungsi Disporapar.

Sesuai amanat dalam Peraturan Bupati Serang Nomor 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, peran Disporapar diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi daerah Kabupaten Serang pada urusan Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang terus berkomitmen mewujudkan visi dan misi yang diamanatkan sebagai pilar utama dalam pembangunan yang berkelanjutan di bidang Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Adapun **Visi Kabupaten Serang Tahun 2016-2021** sebagai berikut :
“Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Maju, Sejahtera, Dan Agamis”.
Uraian makna yang terkandung dalam Visi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

MAJU :

Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik serta kemandirian masyarakat Kabupaten Serang.

SEJAHTERA :

Perwujudan terpenuhinya kebutuhan lahiriah dan batiniah masyarakat Kabupaten Serang secara layak.

AGAMIS :

Perwujudan norma agama dan nilai budaya sebagai landasan moral dan spiritual dalam seluruh aspek kehidupan bermasyarakat yang memiliki keutamaan untuk selalu melaksanakan kebaikan dan mencegah kemungkaran sehingga terbentuk karakter dan jati diri masyarakat yang berkahlak mulia dan berbudaya.

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2016-2021, Disporapar

mendapat amanah untuk melaksanakan Misi ke-1 serta Misi ke-3 Kabupaten Serang yaitu :

Misi Ke-1

Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial Demi Terwujudnya Masyarakat yang Sehat, Cerdas, Berkahlak Mulia dan Berbudaya.

Tujuan 1.6

Meningkatkan Kualitas Kepemudaan dan Olahraga

Sasaran

1.6.1 Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

1.6.2 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi Olahraga

Misi Ke-3

Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal serta Memperkuat Struktur Perekonomian Daerah

Tujuan 3.4

Meningkatkan Peran Sektor Perdagangan dan Pariwisata sebagai Pendukung Perekonomian Daerah

Sasaran

3.4.2 Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

F. Isu Strategis dan Permasalahan

Program dan Kegiatan dilaksanakan sebagai penjabaran dan implementasi dari visi, misi, tujuan, dan sasaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Penyusunan program dan kegiatan juga mengacu pada analisis isu strategis serta permasalahan yang berkembang terkait urusan pemuda olahraga dan pariwisata. Tujuannya agar pelaksanaan program dan kegiatan lebih tepat sasaran dan memberikan dampak langsung bagi pemecahan masalah pembangunan di bidang pemuda olahraga dan pariwisata.

Isu strategis pada urusan pemuda dan olahraga tahun 2019 adalah : “Belum optimalnya peningkatan organisasi kepemudaan serta kapasitas kepemudaan, peningkatan prestasi atlet, pelatih dan organisasi keolahragaan serta peralatan dan sarana prasarana cabang olahraga, termasuk updating data atlet dan pelatih serta sarana dan prasarana olahraga”. Sementara permasalahan yang dapat diinventarisir yaitu :

1. Sasaran organisasi dan kapasitas kepemudaan belum maksimal secara kuantitas dan kualitas akibat keterbatasan anggaran
2. Belum adanya pengajuan draf Perda/Perbup terkait Keolahragaan dan Kepemudaan
3. Kurangnya motivasi terhadap atlet, pelatih, dan cabang olahraga serta minimnya dukungan sarana dan prasarana olahraga
4. Belum adanya kegiatan penyediaan lahan dan pembangunan untuk stadion mini di setiap kecamatan

Adapun isu strategis pada urusan pariwisata tahun 2019 adalah :

Bidang Destinasi : “Kepemilikan destinasi-destinasi pariwisata yang dikelola oleh swasta / perorangan, kurangnya wahana di destinasi-destinasi yang ada, infrastruktur yang belum menyeluruh di wilayah destinasi wisata, serta SDM pariwisata yang belum mumpuni”.

Permasalahann yang dapat diinventarisir yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya lahan untuk pariwisata yang dimiliki pemerintah Kabupaten Serang
2. Hampir semua destinasi yang ada di Kabupaten Serang dimiliki dan dikelola oleh pihak ketiga dan perorangan

3. Sulitnya menambah wahana-wahana di destinasi terkait asset dan legalitas lahan
4. Belum adanya data destinasi terkait atraksi, amenitas, dan aksesibilitas pariwisata
5. Transportasi menuju destinasi wisata yang belum terpenuhi
6. Belum optimalnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya pelayanan pariwisata

Bidang Pemasaran : “Perlunya upaya promosi pemasaran yang lebih masif terkait potensi kepariwisataan di Kabupaten Serang serta pembangunan kemitraan dengan pelaku usaha pariwisata yang sejalan dengan partisipasi masyarakat”.

Permasalahann yang dapat diinventarisir yaitu sebagai berikut :

1. Belum adanya kalender event kepariwisataan di Kabupaten Serang yang memiliki waktu pelaksanaan tetap dan dapat disosialisasikan melalui berbagai media
2. Masih rendahnya analisis data kepariwisataan sebagai pedoman kebijakan rencana pemasaran potensi wisata
3. Belum adanya kesepakatan atau MoU dengan pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Serang terkait langkah bersama meningkatkan promosi pariwisata serta kemitraan usaha jasa pariwisata

Berdasarkan isu strategis dan permasalahan tersebut, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang menindaklanjuti dengan kebijakan perencanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019. Adapun program-program pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah
4. Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan
5. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
6. Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata
7. Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Program Dan Kegiatan

Perencanaan kinerja dilakukan sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta sebagai tolak ukur pencapaian kinerja yang merupakan bahan evaluasi pada setiap pelaksanaan program dan kegiatan. Perencanaan kinerja memuat berbagai kegiatan serta target pencapaian yang dilakukan selama tahun 2019 sebagai komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Komponen yang ada di dalam perencanaan kinerja diantaranya sasaran, program, kegiatan dan indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja kegiatan merupakan pengukuran kualitatif maupun kuantitatif kinerja suatu kegiatan yang meliputi masukan (input), keluaran (output), capaian, serta hasil (outcome). Mekanisme perencanaan program dan kegiatan dimulai dengan musrenbang melalui kegiatan forum OPD untuk kemudian dituangkan dalam Perencanaan Kinerja (Renja) tahun 2019, sehingga secara sistematis kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang pada tahun 2019 dapat dilihat pada dokumen tersebut. Selanjutnya sebagai implementasi target kinerja yang ada maka dituangkan dalam Perjanjian Kinerja, Peta Kinerja, dan Rencana Aksi sebagai instrument pelaksanaan kinerja kegiatan yang ditetapkan sebagai acuan baku.

Secara kumulatif, pada tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki 7 program dan 29 kegiatan. Untuk Kesekretariatan terdiri dari 3 program dan 18 kegiatan, Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari 1 Program dan 4 kegiatan, Bidang Bina Destinasi dan Sarana Pariwisata terdiri dari 1 Program dan 3 kegiatan, adapun Bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari 1 program dan 3 kegiatan. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus/Dana Insentif Daerah/Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata yang terdiri dari 1 kegiatan.

Berikut Rekapitulasi program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata:

Tabel 4
Program dan Kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2019

PROGRAM	KEGIATAN	PAGU
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Rp 1.611.845.000
	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Rp 100.000.000
	2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Rp 11.045.000
	3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp 91.275.000
	4. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Rp 136.560.000
	5. Penyediaan Jasa Pramubakti dan Pengemudi	Rp 209.520.000
	6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Rp 49.000.000
	7. Penyediaan Alat Tulis kantor	Rp 75.365.000
	8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 149.390.000
	9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp 12.530.000
	10. Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 59.000.000
	11. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi keluar daerah	Rp 280.000.000
	12. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi dalam daerah	Rp 238.160.000
13. Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Online	Rp 200.000.000	
Program Peningkatan Sarana dan Prasana Aparatur		Rp 602.400.000
	1. Pengadaan Peralatan Kantor	Rp 164.000.000
	2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Rp 189.650.000
	3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Rp 248.750.000
Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah		Rp 31.475.000
	1. Penyusunan Renja Perangkat Daerah	Rp 24.075.000
	2. Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Rp 7.400.000

Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan		Rp 2.603.080.000
	1. Peningkatan Kapasitas Kepemudaan	Rp 284.990.000
	2. Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan	Rp 2.000.000
	3. Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Rp 1.261.010.000
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	4. Peningkatan dan Pembinaan Olahraga	Rp 1.055.080.000
		Rp 855.200.000
	1. Pengembangan Obyek Wisata dan Hiburan Umum	Rp 400.000.000
	2. Pengembangan Sarana Usaha Pariwisata	Rp 370.000.000
Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata	3. Pembinaan dan Pengembangan Sumberdaya Pelayanan Pariwisata	Rp 85.200.000
		Rp 2.800.000.000
	1. Analisa Pasar dan Produk Pariwisata	Rp 30.000.000
	2. Promosi Pariwisata	Rp 2.620.000.000
Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata	3. Pengembangan dan Pembinaan Kemitraan Pariwisata	Rp 150.000.000
		Rp 652.170.000
	1. Pelayanan Kepariwisata (DAK-Non Fisik)	Rp 652.170.000
Jumlah		Rp 9.156.170.000

B. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Kepemudaan dan Olahraga merupakan urusan wajib non pelayanan dasar yang menjadi ranah kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Dalam hal urusan kepemudaan dan olahraga, sasaran dan indikator kinerja yang diamanatkan dalam RPJMD Tahun 2016-2021 adalah :

- a. Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan
- b. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi

Tabel 5
Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2019
1	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	%	78
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	%	65
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet Berprestasi	%	38
		Tingkat Pengembangan Cabang Olahraga	%	10

Rencana Program dan Kegiatan

- a. **Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan, dengan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp 2.603.080.000**, terdiri dari :
 1. *Peningkatan Kapasitas Kepemudaan, dengan pagu anggaran Rp 284.990.000* dialokasikan untuk penyuluhan bahaya penyalahgunaan narkoba, kegiatan kewirausahaan pemuda, serta kegiatan seleksi pemuda pelopor, Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN), Kapal Pemuda Nusantara (KPN), Bhakti Pemuda Antar Provinsi (BPAP)/JPI. Output dari kegiatan ini adalah terlatih dan terpilihnya kemampuan dan kapasitas kepemudaan

melalui kegiatan penyuluhan bahaya narkoba, kewirausahaan pemuda dan seleksi kegiatan kepemudaan tahun 2019. Adapun outcome atau hasil dari kegiatan ini adalah membentuk sikap hidup pemuda yang penuh optimisme dalam kehidupan secara mandiri

2. ***Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan, dengan pagu anggaran Rp 2.000.000*** dialokasikan untuk kegiatan kreativitas pemuda melalui keikutsertaan dalam event pameran-pameran karya seni, pariwisata, maupun inovasi hasil kewirausahaan pemuda. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan kreativitas pemuda sementara outcome berupa terpenuhinya kegiatan kreativitas pemuda sehingga menciptakan pemuda yang memiliki kreatifitas dan semangat inovasi
3. ***Pembinaan Organisasi Kepemudaan, dengan pagu anggaran Rp 1.261.010.000*** dialokasikan untuk kegiatan seleksi CAPASKA, DIKLATSAR, PRA TC, TC Paskibraka, PPI, kegiatan seleksi LTUB dan LKBB Tingkat SLTA, kegiatan seleksi kreativitas pemuda, serta kegiatan Life Skill (P2WKSS). Output dari kegiatan ini adalah terlatih dan terpilihnya organisasi kepemudaan melalui kegiatan PASKIBRAKA tahun 2019, seleksi LTUB dan LKBB serta kegiatan Life Skill (P2WKSS). Adapun outcome atau hasil dari kegiatan ini yaitu terbentuknya PASKIBRAKA tingkat Kabupaten Serang serta perwakilan ke tingkat Provinsi Banten, adanya juara I, II, dan III seleksi LTUB dan LKBB tingkat SLTA se-Kabupaten Serang, serta meningkatkan keterampilan melalui P2WKSS (Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera)
4. ***Peningkatan dan Pembinaan Olahraga, dengan pagu anggaran Rp 1.055.080.000*** dialokasikan untuk kegiatan POPKAB III 2019 diikuti 18 Cabang Olahraga, PEPARPEKAB, Kegiatan POSPEKAB 2019, Fasilitasi olahraga rekreasi penunjang AKCF, serta Olahraga Tradisional (OLTRAD). Output dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pembinaan cabang olahraga berprestasi (fasilitasi event kejurda provinsi Banten diikuti 18 Cabor), Pelaksanaan POPKAB III 2019 dan PEPARPEKAB (paralympic) 6 cabor, fasilitasi festival olahraga tradisional tingkat Provinsi Banten, fasilitasi olahraga rekreasi penunjang AKCF, serta terselenggaranya POSPEKAB tahun 2019. Adapun hasil atau outcome dari kegiatan ini yaitu meningkatnya prestasi atlet dan cabang olahraga serta berkembangnya olahraga tradisional.

C. Urusan Pariwisata

Pariwisata merupakan urusan pilihan yang menjadi tupoksi dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Selain urusan kepemudaan dan olahraga, Disporapar juga melaksanakan urusan pariwisata dalam rangka memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal urusan pariwisata, sasaran dan indikator kinerja yang diamanatkan dalam RPJMD Tahun 2016-2021 adalah Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.

Tabel 6
Indikator Kinerja Urusan Pariwisata

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2019
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	2.561
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	6.296.622
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	%	67
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	%	69

Rencana Program dan Kegiatan

- a. **Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp 855.200.000**, terdiri dari :

1. *Pengembangan Obyek Wisata dan Hiburan Umum, dengan pagu anggaran Rp 400.000.000*, dialokasikan untuk kegiatan pembuatan masterplan wisata bendung pamarayan, kegiatan kajian pengembangan desa wisata cikolelet, serta kegiatan pembinaan kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Output dari kegiatan ini adalah terdapatnya titik-titik

penentuan pengembangan desa wisata cikolelet, terdapatnya kajian destinasi wisata di bendung pamarayan, serta berkembangnya obyek wisata unggulan dengan kegiatan bimtek masyarakat sadar wisata. Adapun hasil (outcome) dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengembangan desa wisata cikolelet, terselesaikannya kajian masterplan bendung pamarayan, serta terlatihnya kelompok sadar wisata (POKDARWIS) di Kabupaten Serang.

2. ***Pengembangan Sarana Usaha Pariwisata, dengan pagu anggaran Rp 370.000.000***, dialokasikan untuk kegiatan fasilitasi sarana usaha pariwisata di Desa Cikolelet serta fasilitasi sarana usaha pariwisata di Desa Sukaratu. Output yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terfasilitasinya sarana usaha pariwisata, serta outcome atau hasil berupa adanya kios, panggung, plang penunjuk arah, dan tertatanya destinasi pariwisata.
3. ***Pembinaan dan Pengembangan Sumberdaya Pelayanan Pariwisata, dengan pagu anggaran Rp 85.200.000***, dialokasikan untuk kegiatan pelatihan guide dan homestay. Melalui kegiatan ini output yang diperoleh adalah terbinanya sumberdaya pelayanan pariwisata guide dan tata kelola homestay, adapun outcome atau hasilnya adalah terlatihnya guide dan pengelola homestay.

b. Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata, dengan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp 2.800.000.000, terdiri dari :

1. ***Analisa Pasar dan Produk Pariwisata, dengan pagu anggaran Rp 30.000.000***, dialokasikan untuk kegiatan monitoring dan pendataan kunjungan wisata idul fitri, idul adha, dan tahun baru. Adapun output dari kegiatan ini yaitu terlaksananya monitoring dan pendataan kunjungan wisata idul fitri, idul adha, dan tahun baru, sementara hasil atau outcome yang diperoleh adalah terdatanya jumlah kunjungan wisata idul fitri, idul adha, dan tahun baru.
2. ***Promosi Pariwisata, dengan pagu anggaran Rp 2.620.000.000***, dialokasikan untuk kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF), kegiatan Festival Bedolan Pamarayan (FBP), kegiatan pameran luar daerah, serta kegiatan Sistem Informasi Pariwisata (SIMPARTA). Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya promosi pariwisata melalui kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF), kegiatan Festival Bedolan Pamarayan (FBP), kegiatan pameran luar daerah, serta kegiatan Sistem Informasi Pariwisata

(SIMPARTA). Adapun outcome atau hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Kabupaten Serang.

3. ***Pengembangan dan Pembinaan Kemitraan Pariwisata, dengan pagu anggaran Rp 150.000.000***, dialokasikan untuk kegiatan pelatihan masyarakat dan pemandu wisata yang profesional, kegiatan pelatihan tata busana dan cipta kreasi etnik karnaval batik kabupaten serang, serta kegiatan peragaan busana cipta pakaian kreasi etnik karnaval batik Kabupaten Serang. Output dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelatihan untuk masyarakat dan pemuda sebagai pemandu wisata yang profesional, terlaksananya pelatihan tata busana dan cipta kreasi etnik karnaval batik kabupaten serang, serta peragaan busana cipta pakaian kreasi etnik karnaval batik Kabupaten Serang. Adapun hasil atau outcome yang diperoleh adalah terlatihnya masyarakat dan pemuda sebagai pemandu wisata yang profesional, terselenggaranya pelatihan tata busana dan cipta kreasi etnik karnaval batik kabupaten serang, serta peragaan busana cipta pakaian kreasi etnik karnaval batik Kabupaten Serang.

- c. **Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata, dengan pagu anggaran tahun 2019 sebesar Rp 652.170.000**, terdiri dari :

1. ***Pelayanan Kepariwisata (DAK-Non Fisik), dengan pagu Rp 652.170.000***, dialokasikan untuk kegiatan pelatihan tata kelola destinasi (POKDARWIS), pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata, pelatihan pemandu wisata budaya, kuliner, dan belanja, pelatihan pemandu wisata alam ekowisata (Guide), dan pelatihan pemandu wisata alam balawista (Life Guard). Output dari kegiatan ini yaitu terlaksananya kegiatan pelatihan tata kelola destinasi (POKDARWIS), pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata, pelatihan pemandu wisata budaya, kuliner, dan belanja, pelatihan pemandu wisata alam ekowisata (Guide), dan pelatihan pemandu wisata alam balawista (Life Guard). Adapun hasil atau outcome yang diperoleh adalah terlatihnya kelompok sadar wisata di Kabupaten Serang, terlatihnya management homestay/pondok wisata/rumah wisata, terlatihnya pelatihan pemandu wisata budaya, kuliner, dan belanja, terlatihnya pemandu wisata alam ekowisata (Guide), serta terlatihnya pelatihan pemandu wisata alam balawista (Life Guard).

D. Urusan Kesekretariatan

Dalam rangka menunjang terlaksananya urusan wajib serta urusan pilihan Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata, Program Kesekretariatan turut direncanakan sebagai penunjang aspek administratif dengan sasaran Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan yang memiliki indikator Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran, Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur, serta Terpenuhinya Ketersediaan Dokumen Rencana Lima Tahunan dan Tahunan, Pelaporan Kinerja dan Pelaporan Keuangan Perangkat Daerah.

Adapun program-program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**, pagu anggaran Rp 1.487.460.000, dengan outcome terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran selama 1 (satu) tahun anggaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :
 1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, pagu anggaran Rp 100.000.000, outputnya adalah terbayarnya jasa air, telepon, dan tv kabel selama 12 bulan
 2. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan, pagu anggaran Rp 11.045.000, outputnya adalah tersedianya jasa administrasi keuangan selama 12 bulan
 3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, pagu anggaran Rp 91.275.000, outputnya adalah terseidnya alat dan bahan kebersihan kantor serta adanya tenaga kebersihan kantor (jasa cleaning service atau Office Boy) selama 12 bulan
 4. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor, pagu anggaran Rp 136.560.000, outputnya adalah tersedianya tenaga pengamanan kantor selama 12 bulan
 5. Penyediaan Jasa Pramubakti dan Pengemudi, pagu anggaran Rp 209.520.000, outputnya adalah tersedianya tenaga pramubakti, supir dan pengemudi selama 12 bulan

6. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja, pagu anggaran Rp 49.000.000, outputnya adalah tersedianya jasa perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 bulan
 7. Penyediaan Alat Tulis Kantor, pagu anggaran Rp 75.365.000, outputnya adalah tersedianya alat tulis dan materai kantor selama 12 bulan
 8. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, pagu anggaran Rp 149.390.000, outputnya adalah tersedianya barang cetak, penggandaan, dan fotocopy selama 12 bulan
 9. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, pagu anggaran Rp 12.530.000, outputnya adalah tersedianya bahan bacaan dan publikasi selama 12 bulan
 10. Penyediaan Makanan dan Minuman, pagu anggaran Rp 59.000.000, outputnya adalah tersedianya makanan dan minuman rapat dan tamu selama 12 bulan
 11. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, Koordinasi dan Kordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah, pagu anggaran Rp 280.000.000, outputnya adalah tersedianya biaya transportasi dan uang harian untuk kegiatan dinas keluar daerah selama 12 bulan
 12. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, Koordinasi dan Kordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, pagu anggaran Rp 238.160.000, outputnya adalah tersedianya biaya transportasi dan uang harian untuk kegiatan dinas dalam daerah selama 12 bulan
 13. Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Online, pagu anggaran Rp 200.000.000, outputnya adalah tersedianya publikasi program pembangunan prioritas daerah melalui berbagai media selama 12 bulan
2. **Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur**, pagu anggaran Rp 602.400.000, dengan outcome terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur selama 1 (satu) tahun anggaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Pengadaan Peralatan Kantor, pagu anggaran Rp 164.000.000, outputnya adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang memadai selama 1 tahun
2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, pagu anggaran Rp 189.650.000, outputnya adalah terlaksananya pemeliharaan perawatan gedung kantor secara rutin selama 1 tahun
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional, pagu anggaran Rp 248.750.000, outputnya adalah terpeliharanya kendaraan dinas operasional Disporapar selama 1 tahun
3. **Program Perencanaan Dan Pelaporan Perangkat Daerah**, pagu anggaran Rp 31.475.000, dengan outcome terpenuhinya ketersediaan dokumen rencana lima tahunan dan tahunan, pelaporan kinerja, dan pelaporan keuangan perangkat daerah. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :
 1. Penyusunan Renja Perangkat Daerah, pagu anggaran Rp 24.075.000, outputnya adalah tersusunya dokumen perencanaan perangkat daerah dan terlaksananya kegiatan forum OPD
 2. Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah, pagu anggaran Rp 7.400.000, outputnya adalah tersusunnya laporan keuangan perangkat daerah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang berupaya melaksanakan kewajiban akuntabilitas kinerja melalui penyajian laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) tahun 2019. Pencapaian target kinerja merupakan komitmen dalam memenuhi amanat sebagai pelaksana urusan pemuda, olahraga, dan pariwisata di Kabupaten Serang dengan konsekuensi penelaahan serta evaluasi sejauh mana capaian kinerja yang direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang Tahun 2016-2021.

Penyajian laporan kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang sesuai dengan ketentuan yang diamantkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta target capaian pada tahun 2019. Adapun indikator kinerja utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki rincian sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator
2. Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
3. Sasaran 3 terdiri dari 4 indikator

Secara umum program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang pada tahun 2019 terlaksana dengan baik meskipun terdapat beberapa indikator kinerja utama yang belum mencapai target namun

terus diupayakan solusi dalam rangka mengevaluasi dan memperbaiki kinerja di tahun mendatang. Berikut capaian target indikator kinerja utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada tahun 2019 :

Tabel 7
Pengukuran Kinerja tahun 2019

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	KET
1	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	78%	93,33%	Realisasi melampaui target
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	65%	85,92%	Realisasi melampaui target
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet Berprestasi	38%	17,64%	Realisasi belum mencapai target
		Tingkat Pengembangan Olahraga	10%	29,41%	Realisasi melampaui target
3	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.561 Orang	8.671 Orang	Realisasi melampaui target
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.296.622 Orang	649.489 Orang	Realisasi belum mencapai target
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	69%	66,67%	Realisasi belum mencapai target
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	67%	60%	Realisasi belum mencapai target

1. Analisis Pencapaian Kinerja

Implementasi komitmen pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2016-2021 dilakukan melalui penyusunan perjanjian kinerja tahun 2019 dalam dokumen penetapan kinerja serta indikator kinerja utama (IKU). Secara garis besar pencapaian target kinerja pada tahun 2019 memenuhi target yang telah ditetapkan serta terdapat pencapaian yang direalisasikan dengan maksimal sehingga melebihi target kinerja, meskipun terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Berikut analisis pencapaian kinerja tahun 2019 :

Tabel 8
Ketercapaian Indikator Kinerja Pada Setiap Sasaran terhadap Target Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Analisis
Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	78%	93,33%	Capaian realisasi mencapai bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 93,33% dari target 78%. Jumlah OKP yang dibina sebanyak 14 OKP dari target 15 OKP (14/15 dikali 100) = 93,33%
	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	65%	85,92%	Capaian realisasi mencapai bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 85,92% dari target 65%. Jumlah pemuda yang dibina sebanyak 855 orang dari target 995 orang (855/995 dikali 100) = 85,92%
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi	Cakupan Atlet Berprestasi	38%	17,64%	Capaian realisasi belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 17,64% dari target 38%. Jumlah atlet yang berprestasi dalam event

Olahraga				regional/nasional sebanyak 21 orang dari jumlah atlet yang ikut dalam event regional/nasional 119 orang (21/119 dikali 100) = 17,64%
	Tingkat Pengembangan Olahraga	10%	29,41	Capaian realisasi mencapai bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 29,41% dari target 10%. Jumlah cabor berprestasi dalam event regional/nasional 5 cabor dari jumlah cabor yang ikut dalam event regional/nasional sebanyak 17 cabor (5/17 dikali 100) = 85,92%
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.561 Orang	8.671 Orang	Capaian realisasi mencapai bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 8.671 orang dari target 2.561 orang. Melalui Pendataan yang dilakukan, Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kabupaten Serang pada tahun 2019 mencapai 8.671 orang
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.296.622 Orang	649.489 Orang	Capaian realisasi belum target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 649.489 orang dari target 6.296.622 orang. Melalui Pendataan yang dilakukan, Jumlah wisatawan nusantara yang berkunjung ke

				kabupaten Serang pada tahun 2019 mencapai 649.489 orang
	Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	69%	66,67%	Capaian realisasi belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 66,67% dari target 69%. Jumlah kegiatan pengembangan destinasi pariwisata 6 kegiatan dari jumlah target kegiatan sebanyak 9 kegiatan (6/9 dikali 100) = 66,67%
	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	67%	60%	Capaian realisasi belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 60% dari target 67%. Jumlah kegiatan promosi pariwisata sebanyak 6 kegiatan dari jumlah target kegiatan promosi pariwisata dalam renstra sebanyak 10 kegiatan (6/10 dikali 100) = 60%

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja

Dari 3 (tiga) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan dalam indikator kinerja utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, 4 indikator kinerja telah mencapai bahkan melampaui target kinerja yang ditentukan, dan 5 indikator kinerja belum memenuhi target kinerja meskipun hanya terdapat sedikit selisih perbedaan realisasi dan capaian pada sejumlah indikator. Berikut penjabaran capaian setiap sasaran dan indikator kinerja :

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator I : Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Realisasi kinerja mencapai 93,33% dari target kinerja sebesar 78%. Pencapaian tersebut jauh melebihi target dengan persentase capaian mencapai 119,66%. Pada tahun 2019 jumlah organisasi kepemudaan (OKP) yang mendapat pembinaan serta pemberdayaan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan OKP sebanyak 14 OKP dari target 15 OKP. Organisasi Kepemudaan tersebut yaitu KNPI, KONI, FKP, Perank, Pemuda Pelopor, Kwardcab, PPAN, KPN, BPAP, PPI, BAPOPSI, FORMI, MGMP SMP, serta MGMP SMA. Upaya sosialisasi dan komunikasi dengan setiap OKP menjadi salah satu faktor capaian kinerja yang berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, sehingga OKP ikut berperan dalam setiap kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan serta karakter masing-masing OKP.

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator II : Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Pencapaian kinerja mencapai 85,92% dari target kinerja sebesar 65%. Pencapaian tersebut jauh melebihi target dengan persentase capaian mencapai 132,19%. Jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan pada tahun 2019 sebanyak 855 orang dari target pembinaan sebanyak 995 orang. Jumlah pemuda yang dibina tersebut merupakan partisipan dari sejumlah kegiatan yaitu seleksi paskibraka, pra TC paskibraka, TC paskibraka, Pengembangan wawasan Purna Paskibraka Indonesia atau PPI, Kegiatan penyuluhan bahaya narkoba, Kegiatan seleksi PPAN, KPN, dan BPAP, Kegiatan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS), kegiatan Pemuda Pelopor, serta Kegiatan Kewirausahaan pemuda.

Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator I : Cakupan Atlet Berprestasi

Pada sasaran dan indikator ini realisasi kinerja mencapai 17,64% dari target kinerja 38%. Pencapaian tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan, persentase capaian mencapai 46,42%. Jumlah atlet berprestasi dalam event regional/nasional pada tahun 2019 mencapai 21 atlet pada sejumlah event diantaranya POPNAS, POSPENAS, serta PEPARPENAS. Faktor lain yang menjadi kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu sedikitnya event Kejurda yang dilaksanakan oleh pihak Provinsi pada tahun 2019.

Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator II : Tingkat Pengembangan Olahraga

Realisasi kinerja mencapai 29,41% dari target kinerja 10%. Pencapaian tersebut melampaui target yang telah ditetapkan dengan persentase sebesar 294,1%. Secara jumlah atlet yang meraih prestasi di event regional/nasional memang belum memenuhi target namun dari sisi cabang olahraga yang berhasil meraih prestasi di event nasional/regional mencapai 5 cabang olahraga dari total 17 cabang olahraga yang berpartisipasi di event regional/nasional. Dengan capaian tersebut maka realisasi berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra. Adapapun 5 cabang olahraga berprestasi tersebut adalah Karate, Atletik, Gulat, Silat, serta Panahan.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator I : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Dalam target kinerja tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ditetapkan sejumlah 2.561 orang. Pada Realisasinya, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang tercatat dalam pendataan sejak triwulan I hingga triwulan IV tahun 2019 berjumlah 8.671 orang, berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 338,58%. Pencapaian ini secara tidak langsung memberikan rasa optimis terkait tidak terpengaruhnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara atas bencana alam gempa dan tsunami

yang menerjang kawasan wisata anyer pada akhir tahun 2018 lalu. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019 :

Tabel 9
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Bulan	Kunjungan				Jumlah
	Hotel/Villa/Penginapan		Obyek Wisata Alam/Buatan/Pantai	Obyek Wisata Ziarah	
	Menginap	Tidak Menginap			
Januari	211	-	-	-	211
Februari	131	-	-	-	131
Maret	127	-	14	-	141
April	267	-	45	-	312
Mei	19	-	-	-	19
Juni	1.099	-	25	-	1.124
Juli	1.019	-	2	-	1.021
Agustus	1.173	-	2	-	1.175
September	1.904	-	-	-	1.904
Oktober	1.648	-	-	-	1.648
November	458	-	2	-	460
Desember	443	-	82	-	525
Jumlah	8.499	-	172	-	8.671

Sasaran III : Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Indikator II : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Adapun pada realisasi kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara terjadi penurunan yang sangat signifikan dari target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2016-2021. Pada tahun ini jumlah kunjungan wisatawan nusantara sesuai pendataan yang dilakukan mencapai 649.489 orang dari target pada tahun 2019 sebanyak 6.296.662 orang. Jumlah ini sangat terlampaui jauh dengan persentase capaian hanya mencapai 10,31%. Salah satu faktor penyebab menurunnya kunjungan wisatawan nusantara disinyalir adalah belum pulihnya minat wisatawan nusantara untuk berkunjung ke wilayah Anyer dan Cinangka pasca musibah tsunami dan gempa bumi akhir tahun 2018 lalu.

Sejumlah upaya pun terus dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kabupaten Serang untuk memulihkan kunjungan wisatawan nusantara,

diantaranya yaitu terus berkoordinasi dengan seluruh stakeholder kepariwisataan, pemerintah daerah, pemerintah provinsi serta pemerintah pusat untuk mensosialisasikan pariwisata Anyer dan Cinangka yang aman dikunjungi. Kegiatan promosi pariwisata pun terus dilakukan salah satunya melalui kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival atau AKCF tahun 2019. Berikut data kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2019 :

Tabel 10
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara

Bulan	Kunjungan				
	Hotel/Villa/Penginapan		Obyek Wisata Alam/Buatan/Pantai	Obyek Wisata Ziarah	Jumlah
	Menginap	Tidak Menginap			
Januari	2.186	400	2.400	6.400	11.386
Februari	3.192	500	1.745	6.250	11.687
Maret	1.967	400	4.130	6.200	12.697
April	12.978	850	1.400	1.700	16.928
Mei	2.548	250	2.050	2.300	7.148
Juni	21.613	1.300	141.559	21.965	186.437
Juli	20.354	2.650	25.216	10.406	58.626
Agustus	11.376	3.500	27.919	9.991	52.786
September	21.397	2.700	28.415	2.281	54.793
Oktober	19.293	2.100	27.384	3.962	52.739
November	19.324	2.700	26.937	6.062	55.023
Desember	44.185	7.500	58.480	9.743	119.908
Jumlah	180.413	24.850	347.635	87.260	640.158
Jumlah Pengunjung Rumah Makan					9.331
Jumlah Total					649.489

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator III : Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2019 sebesar 66,67% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 69%. Pencapaian tersebut belum memenuhi target namun sudah mendekati pencapaian dengan persentase sebesar 96,62%. Upaya pengembangan destinasi pariwisata dilakukan melalui sejumlah kegiatan yaitu Pembuatan master plan obyek wisata Bendung Pamarayan, Kegiatan kajian feasibility study desa wisata Cikolelet, Fasilitasi sarana usaha pariwisata di Desa

Sukaratu dan Desa Cikolelet, serta pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayanan pariwisata serta Pelayanan Kepariwisataan (DAK-Non Fisik). Secara target dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) target telah tercapai melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut namun belum memenuhi target pada Renstra.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator IV : Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Capaian kinerja tingkat promosi pemasaran pada tahun 2019 sebesar 60% dari target kinerja 67%. Pencapaian tersebut belum memenuhi target namun sudah mendekati capaian dengan persentase sebesar 89,56%. Pada tahun ini dilaksanakan 6 (enam) kegiatan promosi pariwisata yaitu Lomba kicau burung AKCF, Selat sunda fishing competition dalam rangka AKCF, Adventure Trail dan Motor Beach AKCF, Surfing AKCF, Festival bedolan pamarayan, serta pameran luar daerah. Target dalam dokumen pelaksanaan anggaran target tersebut telah tercapai namun dalam Renstra belum tercapai dengan target 10 (sepuluh) kegiatan.

3. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Tahun Sebelumnya

Evaluasi pencapaian kinerja dilakukan dengan melihat realisasi kinerja dengan target pada tahun 2019 serta perbandingan capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun 2018 untuk mengetahui tingkat ketercapaian target kinerja dalam setiap tahun renstra. Berikut perbandingan capaian kinerja serta target pada tahun 2019 dan tahun 2018 :

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Tahun 2019 dan 2018

No	Indikator Sasaran	2018			2019		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	5%	2%	40%	78%	93,33%	119,66 %

2	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	22%	42,80%	194,54 %	65%	85,92%	132,19 %
3	Cakupan Atlet Berprestasi	92%	46%	50%	38%	17,64%	46,42%
4	Tingkat Pengembangan Olahraga	9,4%	8,40%	89,37%	10%	29,41%	294,1%
5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.439 Orang	1.470 Orang	60,28%	2.561 Orang	8.671 Orang	338,58 %
6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.173.158 Orang	8.392.828 Orang	135,96 %	6.296.622 Orang	649.489 Orang	10,31%
7	Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	49%	99,40%	202,85 %	69%	66,67%	96,62%
8	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	70%	71%	101,42 %	67%	60%	89,56%

Secara garis besar terdapat fluktuasi persentase realisasi capaian kinerja tahun 2019 dan tahun 2018. Berikut analisis perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2019 dan tahun 2018 :

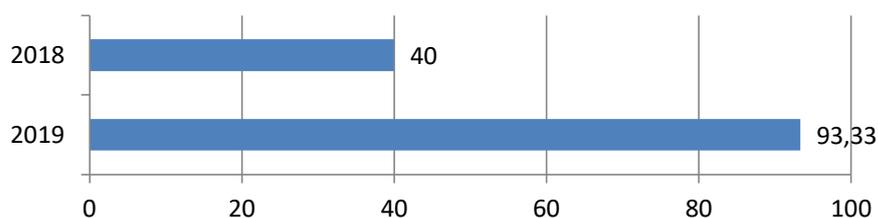
Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator I : Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Diagram 1

Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan Tahun 2018-2019

Capaian Kinerja (%)

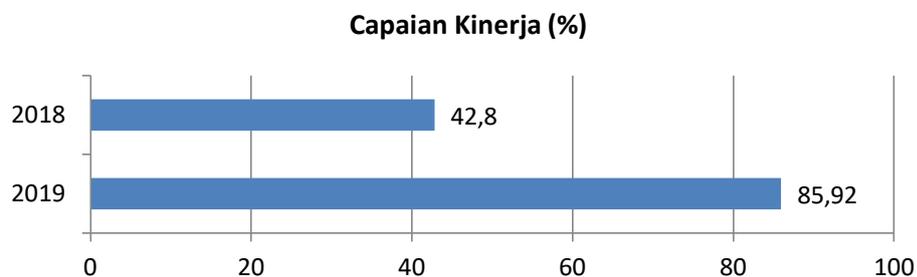


Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan realisasi capaian kinerja indikator cakupan pembinaan organisasi kepemudaan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 66,67% ($40+93,33 : 2 = 66,67\%$) dari target yang telah ditetapkan. Kenaikan capaian kinerja diperoleh melalui jumlah pembinaan organisasi kepemudaan pada tahun 2019 yang mencapai 14 organisasi kepemudaan (OKP) dari total 15 OKP yang ditargetkan. Pembinaan dilakukan dengan pemberdayaan OKP yang ada dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, serta karakteristik setiap OKP, sehingga partisipasi OKP meningkat dalam setiap kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan pada tahun 2019.

Sasaran I : Meningkatkan Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator II : Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Diagram 2
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pembinaan Kepemudaan Tahun 2018-2019



Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan realisasi capaian kinerja indikator tingkat pembinaan kepemudaan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 64,36% ($42,80+85,92 : 2 = 64,36\%$) dari target yang telah ditetapkan. Kenaikan capaian kinerja diperoleh melalui jumlah pemuda yang mendapat pembinaan pada tahun 2019 sebanyak 855 orang dari target pembinaan sebanyak 995 orang. Jumlah pemuda yang dibina tersebut merupakan akumulasi dari kegiatan-kegiatan kepemudaan yang dilaksanakan pada tahun 2019, hal ini juga menunjukkan meningkatnya partisipasi jumlah pemuda secara individu yang mendapat pembinaan dan ikut serta dalam kegiatan kepemudaan.

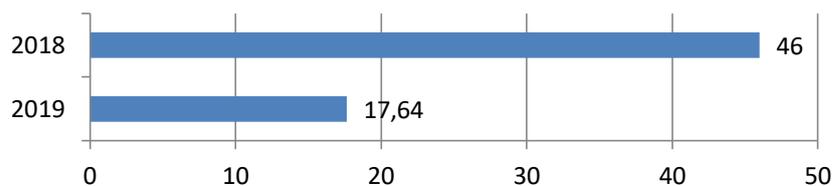
Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator I : Cakupan Atlet Berprestasi

Diagram 3

Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Atlet Berprestasi Tahun 2018-2019

Capaian Kinerja (%)



Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan realisasi capaian kinerja indikator tingkat pembinaan kepemudaan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 31,82% ($46+17,64 : 2 = 31,82\%$) dari target yang telah ditetapkan. Penurunan capaian kinerja terjadi akibat sejumlah faktor diantaranya sedikitnya jumlah kejurda yang dilaksanakan pihak Provinsi. Pada tahun 2019 Jumlah atlet berprestasi dalam event regional/nasional mencapai 21 atlet dari total 119 atlet pada sejumlah event diantaranya POPNAS, POSPENAS, serta PEPARPENAS.

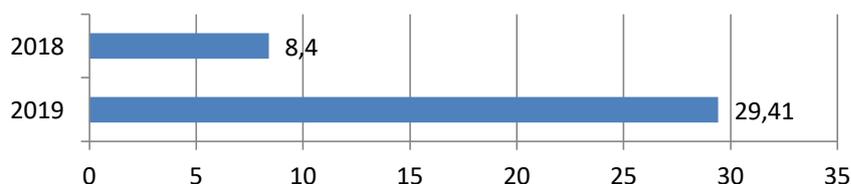
Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator II : Tingkat Pengembangan Olahraga

Diagram 4

Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan Olahraga Tahun 2018-2019

Capaian Kinerja (%)



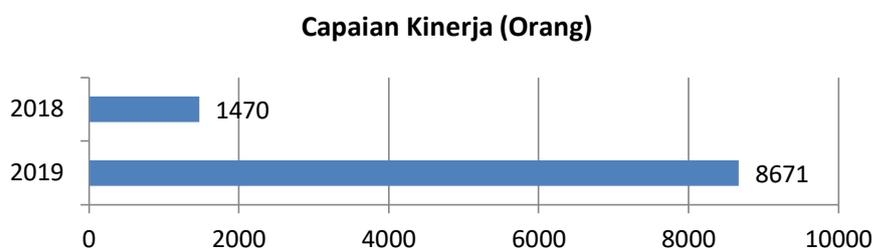
Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan realisasi capaian kinerja indikator cakupan atlet berprestasi dari tahun 2018 ke tahun 2019. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 18,90% ($8,4+29,41 : 2 = 18,90\%$) dari target yang telah

ditetapkan. Kenaikan capaian kinerja terjadi akibat sejumlah faktor yaitu bertambahnya jumlah cabang olahraga yang berhasil mendapat prestasi di tingkat regional/nasional meskipun secara jumlah atlet mengalami penurunan namun dari segi cabang olahraga justru sebaliknya. Pada tahun 2019 cabang olahraga yang berhasil meraih prestasi di event nasional/regional mencapai 5 cabang olahraga dari total 17 cabang olahraga yang berpartisipasi di event regional/nasional.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator I : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Diagram 5
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2018-2019

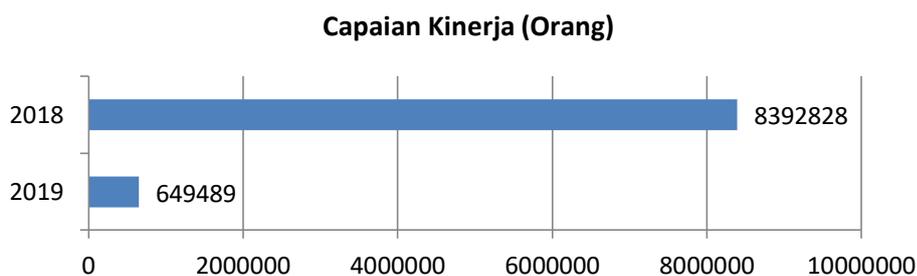


Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan realisasi capaian kinerja indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2018 ke tahun 2019. Kenaikan capaian kinerja jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan tren positif optimisme pemulihan kawasan wisata Anyer dan Cinangka dari sisi kunjungan wisatawan mancanegara pasca bencana tsunami dan gempa bumi akhir tahun 2018 lalu.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator II : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Diagram 6
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2018-2019

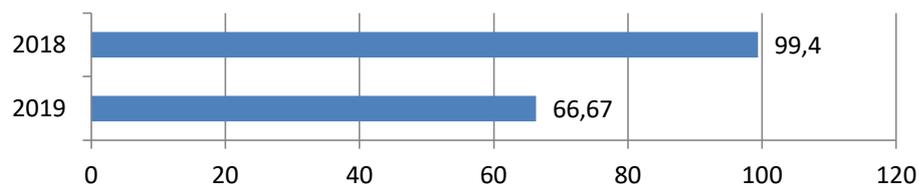


Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan yang sangat signifikan untuk realisasi capaian kinerja indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara dari tahun 2018 ke tahun 2019. Berbeda dengan wisatawan mancanegara, Penurunan capaian kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara justru terjadi pasca musibah tsunami dan gempa bumi yang menerjang kawasan Anyer dan Cinangka akhir tahun 2018 silam.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator III : Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Diagram 7
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Tahun 2018-2019
Capaian Kinerja (%)

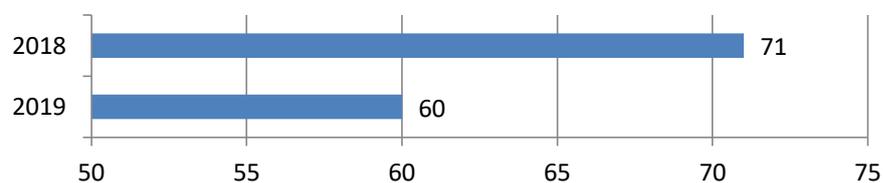


Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan realisasi capaian kinerja indikator tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata dari tahun 2018 ke tahun 2019. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 83,3% ($99,40+66,67 : 2 = 83,3\%$) dari target yang telah ditetapkan. Secara umum pada tahun 2019 target untuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) telah tercapai melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut namun belum memenuhi target pada Renstra.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator IV : Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Diagram 8
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata Tahun 2018-2019
Capaian Kinerja (%)



Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan realisasi capaian kinerja indikator tingkat promosi pemasaran pariwisata dari tahun 2018 ke tahun 2019. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 65,5% ($71+60 : 2 = 65,5\%$) dari target yang telah ditetapkan. Secara target dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) target tercapai untuk 6 (enam) kegiatan promosi namun tidak pada target renstra yang memiliki target 10 (sepuluh) kegiatan.

4. Pencapaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ke-4 Renstra

Pencapaian target kinerja merupakan upaya berkesinambungan dalam rangka memenuhi ketercapaian kinerja dalam target akhir RPJMD pada tahun 2021. Analisis pencapaian kinerja setiap tahun merupakan upaya mewujudkan akuntabilitas sebagai bentuk komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang mewujudkan Visi dan Misi yang menjadi amanat dalam RPJMD tahun 2016-2021. Berikut analisis realisasi pencapaian target sasaran dan indikator sasaran sampai dengan tahun ke-4 (2019) :

Tabel 12
Realisasi Target Sasaran Tahun ke-4 Renstra terhadap Target Akhir RPJMD

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s/d Tahun 2019	Target Kinerja Akhir RPJMD (2021)	Persentase Capaian Kinerja (%)
1	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	%	93,33	100	93,33
2	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	%	85,92	100	85,92
3	Cakupan Atlet Berprestasi	%	17,64	40	44,1
4	Tingkat Pengembangan Olahraga	%	29,41	9	326,78
5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	8.671	2.824	307,04
6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	649.489	6.551.005	9,91
7	Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan	%	66,67	100	66,67

	Destinasi Pariwisata				
8	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	%	60	100	60

Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Realisasi akumulasi indikator sasaran cakupan pembinaan organisasi kepemudaan sampai dengan tahun 2019 mencapai 93,33% sementara target akhir RPJMD yang ditetapkan dalam Renstra pada tahun 2021 sebesar 100%. Untuk capaian realisasi kinerja telah mencapai persentase 93,33% dan diharapkan tercapai pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sesuai target yang telah ditetapkan.

Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Terkait indikator sasaran tingkat pembinaan kepemudaan, target akhir dalam RPJMD pada tahun 2021 juga ditetapkan sebesar 100% adapun realisasi akumulasi sampai dengan tahun 2019 sebesar 85,92%. Capaian realisasi kinerja telah mencapai 85,92% dan ditargetkan mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan dalam kondisi akhir RPJMD tahun 2021 mendatang.

Cakupan Atlet Berprestasi

Cakupan atlet berprestasi memiliki target kinerja dalam kondisi akhir RPJMD tahun 2021 mendatang sebesar 40% sementara capaian realisasi kinerja pada tahun 2019 tercatat sebesar 17,64%. Persentase capaian pada indikator sasaran ini mencapai 44,1%. Sejumlah hal terus dilakukan untuk mencapai target 40% cakupan atlet berprestasi pada kondisi akhir RPJMD, salah satunya melalui pelatcab yang dilaksanakan jelang POPDA dan PEPARPEDA 2020 untuk meningkatkan prestasi atlet.

Tingkat Pengembangan Olahraga

Pada tahun keempat Renstra/tahun 2019 realisasi akumulasi indikator sasaran tingkat pengembangan olahraga mencapai 29,41% sementara target kinerja pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sebesar 9%. Persentase capaian realisasi mencapai 326,78% dan dipastikan akan memenuhi target bahkan melampaui target yang ditetapkan pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021. Pencapaian ini diperoleh dengan bertambahnya cabang olahraga berprestasi dalam event nasional/regional pada tahun 2019.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Pada tahun keempat renstra, secara mengejutkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mampu mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dalam kondisi akhir RPJMD tahun 2021. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan pendataan yang dilakukan mencapai 8.671 orang dari target kondisi akhir RPJMD sebanyak 2.824 orang. Persentase capaian akumulasi target tahun keempat dibandingkan kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sebesar 307,04% dan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Berbeda dengan kunjungan wisatawan mancanegara, keadaan sebaliknya terjadi pada jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang mengalami penurunan jumlah kunjungan yang sangat drastis pasca musibah tsunami dan gempa bumi di kawasan Anyer dan Cinangka pada akhir 2018 lalu. Pada tahun keempat renstra jumlah kunjungan wisatawan nusantara tercatat sebanyak 649.489 orang sementara target pada kondisi akhir RPJMD sebanyak 6.551.005 orang, persentase capaian target pun baru mencapai 9,91%. Upaya demi upaya terus dilakukan untuk memulihkan kondisi kepariwisataan di Anyer dan Cinangka untuk memulihkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara, diantaranya melalui rangkaian kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF), pameran luar daerah, serta kondolidasi dengan pihak pemerintah provinsi banten maupun kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif.

Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sebesar 100% adapun akumulasi realisasi pada tahun keempat mencapai 66,67%. Ditargetkan pencapaian indikator sasaran tercapai pada tahun 2021 sesuai dengan target pada kondisi akhir RPJMD. Sementara persentase pencapaian indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata mencapai 66,67% dibandingkan dengan target akhir RPJMD.

Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Pada tahun keempat renstra akumulasi indikator sasaran tingkat promosi pemasaran potensi wisata mencapai 60% dari target sampai dengan akhir RPJMD pada tahun 2021 sebesar 100%. Untuk capaian indikator sasaran tingkat promosi pemasaran diharapkan

tercapai sesuai dengan kondisi akhir RPJMD, adapun presentase capaian mencapai 60% dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Sejumlah upaya pun terus dilakukan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi kepariwisataan pada tahun 2020.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi

Berikut analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan serta penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan terkait realisasi kinerja tahun 2019.

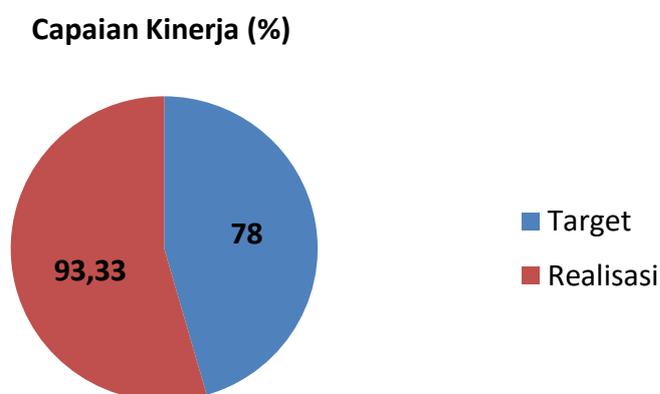
Urusan Pemuda dan Olahraga

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator I : Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Diagram 9

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan



Pada tahun 2019 capaian realisasi kinerja indikator sasaran cakupan pembinaan organisasi kepemudaan berhasil mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 93,33% dari target 78%, adapun persentase capaian mencapai 119,66%.

Keberhasilan pencapaian target kinerja tak lepas dari upaya pendekatan dan pemberdayaan organisasi kepemudaan (OKP) yang ada dalam pelbagai kegiatan kepemudaan. Sebanyak 14 OKP telah dibina pada tahun 2019 dari target 15 OKP yaitu KNPI, KONI, FKP, Perank, Pemuda Pelopor, Kwarcab, PPAN, KPN, BPAP, PPI, BAPOPSI, FORMI, MGMP SMP, serta MGMP SMA, adapun

satu OKP yang belum mendapat pembinaan adalah KKGO akibat belum adanya dukungan secara pendanaan. Indikator sasaran cakupan pembinaan organisasi kepemudaan dilaksanakan melalui “Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan”, dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

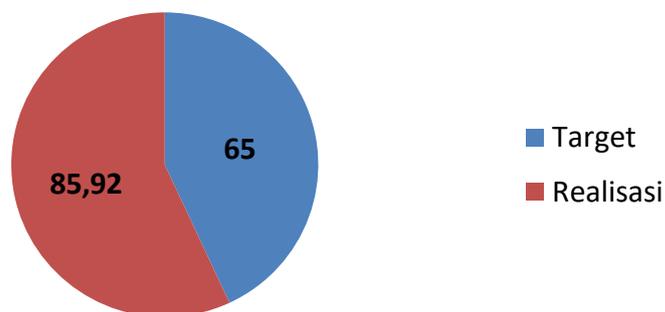
1. Peningkatan Kapasitas Kepemudaan
2. Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan
3. Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator II : Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Diagram 10
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Capaian Kinerja (%)



Realisasi capaian kinerja Indikator sasaran tingkat pembinaan kepemudaan pada tahun 2019 mencapai 85,92% dari target 65%, sehingga realisasi kinerja mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Persentase capaian tercatat sebesar 132,19% dengan membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja.

Keberhasilan pencapaian target indikator sasaran tingkat pembinaan kepemudaan tak lepas dari ketercapaian jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan. Pada tahun ini sebanyak 855 pemuda mendapat pembinaan dari target pembinaan sebanyak 995 orang. Jumlah pemuda yang dibina tersebut merupakan partisipan dari sejumlah sub kegiatan

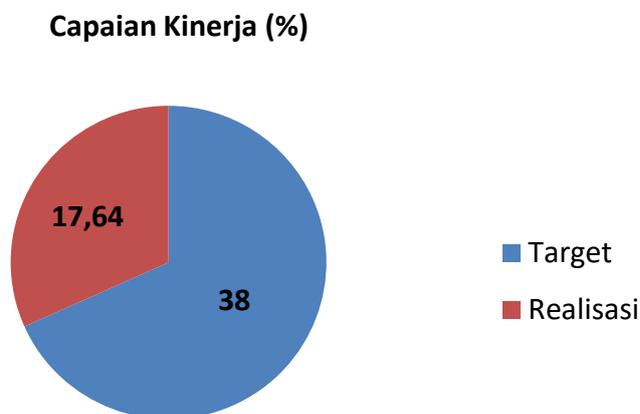
yang dilaksanakan, diantaranya yaitu seleksi paskibraka, pra TC paskibraka, TC paskibraka, Pengembangan wawasan Purna Paskibraka Indonesia atau PPI, Kegiatan penyuluhan bahaya narkoba, Kegiatan seleksi PPAN, KPN, dan BPAP, Kegiatan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS), kegiatan Pemuda Pelopor, serta Kegiatan Kewirausahaan pemuda. Indikator sasaran tingkat pembinaan kepemudaan dilaksanakan melalui “Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan”, dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Kapasitas Kepemudaan
2. Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan
3. Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator I : Cakupan Atlet Berprestasi

Diagram 11
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Atlet Berprestasi



Untuk sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan prestasi olahraga dengan indikator cakupan atlet berprestasi sedikit mengalami penurunan capaian realisasi kinerja pada tahun 2019. Target yang ditetapkan pada tahun ini sebesar 38% sementara realisasi kinerja mencapai 17,64%, dengan persentase capaian kinerja terhadap target sebesar 46,42%.

Belum maksimalnya pencapaian indikator sasaran ini disebabkan sejumlah faktor diantaranya sedikitnya event Kejurda yang dilaksanakan pihak Provinsi

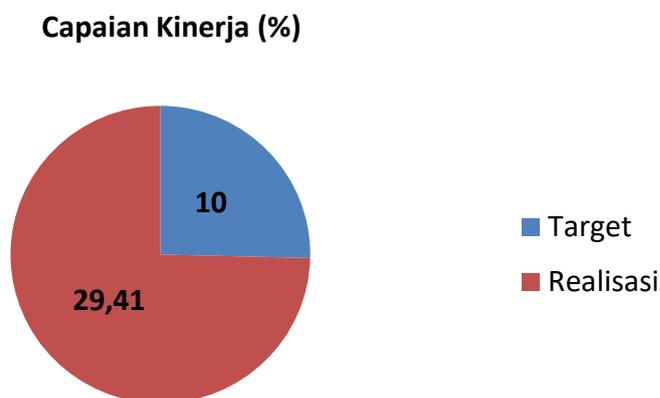
sehingga try out atlet berbakat keluar daerah menjadi tidak maksimal, selain itu Jumlah atlet berprestasi dalam event regional/nasional pada tahun 2019 mencapai 21 atlet pada sejumlah event diantaranya POPNAS, POSPENAS, serta PEPARPENAS dari total 119 atlet yang ikut serta dalam event-event tersebut. Selain itu, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pengembangan prestasi atlet juga berdampak pada belum tercapainya target kinerja cakupan atlet berprestasi pada tahun 2019. Indikator sasaran cakupan atlet berprestasi dilaksanakan melalui “Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan”, dengan kegiatan peningkatan dan pembinaan olahraga.

Terkait hal tersebut telah dilakukan upaya solusi berupa konsolidasi terhadap seluruh cabang olahraga binaan untuk lebih berperan aktif dalam mencari event try out ataupun kejujda bagi setiap atlet. Solusi lainnya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian target indikator sasaran cakupan atlet berprestasi yaitu dengan melaksanakan pelatcab pada tahun 2020 jelang pelaksanaan event POPDA dan PEPARPEDA dengan target 200 atlet dan 50 pelatih/asisten pelatih. Diharapkan realisasi kinerja cakupan atlet berprestasi meningkat pada tahun 2020.

Sasaran II : Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator II : Tingkat Pengembangan Olahraga

Diagram 12
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan Olahraga



Meskipun dalam indikator sasaran cakupan atlet berprestasi belum tercapai secara maksimal, tetapi dalam pencapaian target tingkat pengembangan olahraga pada tahun 2019 mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Pada tahun ini realisasi target kinerja tingkat pengembangan olahraga tercatat sebesar 29,41% dari target kinerja 10%, dan memiliki persentase capaian 294,1%. Indikator sasaran tingkat pengembangan olahraga dilaksanakan melalui “Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan”, dengan kegiatan peningkatan dan pembinaan olahraga.

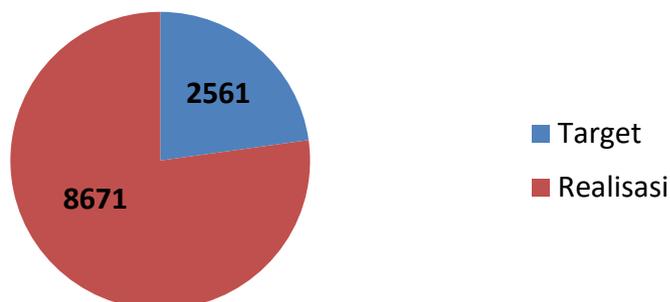
Keberhasilan pencapaian indikator ini tak lepas dari variasi cabang olahraga yang berhasil meraih prestasi dalam event regional/nasional. Pada tahun 2019 cabang olahraga yang berhasil meraih prestasi di event nasional/regional mencapai 5 cabang olahraga dari total 17 cabang olahraga yang berpartisipasi di event regional/nasional. Dengan capaian tersebut maka realisasi berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra. Adapaun 5 cabang olahraga berprestasi tersebut adalah Karate, Atletik, Gulat, Silat, serta Panahan.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator I : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Diagram 13
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Capaian Kinerja (Orang)



Indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019 mengalami pencapaian yang sangat signifikan. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kabupaten Serang pada tahun 2019 tercatat sebanyak 8.671 wisatawan dari target yang ditetapkan 2.561 wisatawan. Persentase capaian

kinerja jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap target kinerja mencapai 338,58%.

Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara diduga terkait rasa antusias wisatawan mancanegara terhadap keberadaan anak gunung Krakatau yang sempat menjadi penyebab terjadinya tsunami serta gempa di selat sunda akibat aktivitas vulkanik yang dihasilkan. Selain itu, keindahan wisata bahari Pulau Sangiang yang memiliki keindahan terumbu karang menjadi daya Tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara untuk melakukan aktifitas penyelaman atau snorkeling. Pemantauan dan pendataan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dilakukan melalui “Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata” dengan kegiatan Analisa Pasar dan Produk Pariwisata.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator II : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Diagram 14

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Capaian Kinerja (Orang)



Berbeda dengan indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, jumlah kunjungan wisatawan nusantara justru mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2019. Berdasarkan pendataan yang telah dilakukan, jumlah kunjungan wisatawan nusantara tahun ini tercatat sebanyak 649.489 wisatawan dari target sebanyak 6.296.662 wisatawan. Pemantauan dan pendataan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dilakukan

melalui “Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata” dengan kegiatan Analisa Pasar dan Produk Pariwisata.

Penurunan yang sangat signifikan terkait target dan realisasi jumlah kunjungan wisatawan nusantara diduga sebagai akibat dari rasa trauma dan kekhawatiran yang masih melekat dalam benak wisatawan nusantara yang hendak berkunjung ke kawasan Anyer dan Cinangka, imbas dari musibah tsunami dan gempa bumi yang terjadi di selat sunda pada akhir tahun 2018 lalu. Hal tersebut menyebabkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan nusantara akibat belum pulihnya aktivitas kepariwisataan di kawasan Anyer dan Cinangka.

Terkait hal tersebut, sejumlah solusi telah dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang untuk mengembalikan geliat pariwisata di Anyer dan Cinangka, yaitu :

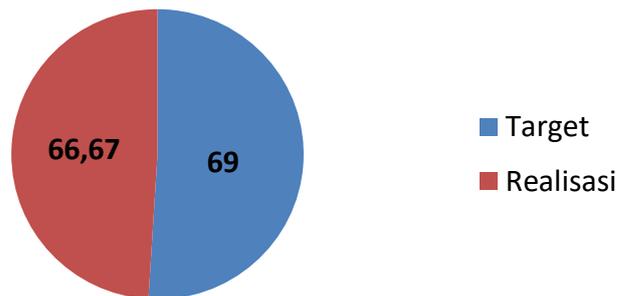
1. Konsolidasi dengan dinas Pariwisata Provinsi Banten serta Kementerian Pariwisata untuk mengkampanyekan “Selat Sunda Aman” sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat untuk kembali mengunjungi kawasan Anyer dan Cinangka. Hal tersebut ditindaklanjuti dengan kunjungan Pak Arief Yahya selaku Menteri Pariwisata era Pemerintahan Jokowi-JK ke kawasan Anyer dan Cinangka sekaligus menyatakan Kawasan Selat Sunda telah aman untuk dikunjungi
2. Berkoordinasi dengan stakeholder kepariwisataan serta pemerintah Kabupaten Serang dengan meluncurkan program “Anyer Reborn” melalui pelaksanaan event-event promosi pariwisata untuk menarik minat kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara
3. Melaksanakan Rangkaian kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) sebagai upaya berkesinambungan untuk memulihkan aktivitas kepariwisataan di kawasan Anyer maupun Cinangka. Rangkaian kegiatan tersebut diantaranya adalah Lomba Burung Berkicau (Maret 2019), AKCF Fun Bike (Maret 2019), Anyer Color Run Fun (Agustus 2019), Lomba Mancing Selat Sunda (September 2019), Anyer Adventure Destination (September 2019), Anyer Krakatau Bike Festival (September 2019), serta AKCF Surfing Competition yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2019

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator III : Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Diagram 15
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Capaian Kinerja (%)



Pada tahun 2019 capaian target indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata sebesar 66,67% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 69%, dengan persentase capaian realisasi terhadap target sebesar 96,62%. Secara target dalam Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) target tercapai melalui sejumlah kegiatan dalam Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, namun belum memenuhi target dalam Renstra.

Indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata dicapai melalui “Program Pengembangan Destinasi Pariwisata” dengan kegiatan pengembangan obyek wisata dan hiburan umum, pengembangan sarana usaha pariwisata, serta pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayanan pariwisata.

Upaya ataupun solusi yang telah dilakukan yaitu melalui pelaksanaan sub-sub kegiatan tahun 2019 yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan obyek wisata dan hiburan umum : Pembuatan master plan wisata bendung pamarayan, pembuatan kajian feasibility study desa wisata Cikolelet, serta Pembinaan kelompok sadar wisata
2. Pengembangan sarana usaha pariwisata : Fasilitasi sarana usaha pariwisata di desa wisata Cikolelet serta desa wisata Sukaratu
3. Pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayanan pariwisata : Pembinaan dan pelatihan guide dan homestay

4. Pelayanan kepariwisataan (DAK Non-Fisik) melalui program pengelolaan dana alokasi khusus / dana insentif daerah / bantuan gubernur bidang pariwisata

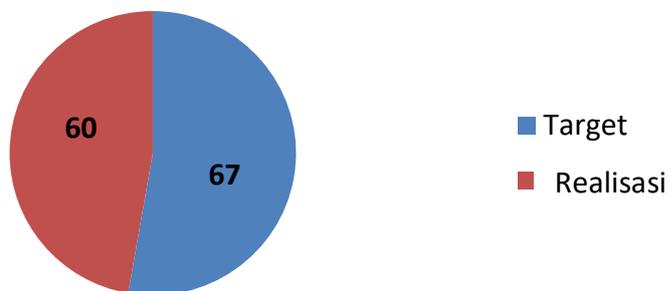
Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator IV : Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Diagram 16

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Capaian Kinerja (%)



Realisasi capaian kinerja indikator sasaran tingkat promosi pemasaran potensi wisata tahun 2019 sebesar 60% dari target yang ditetapkan sebesar 67%, dengan persentase capaian realisasi terhadap target sebesar 89,56%. Jika merujuk pada dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) target kegiatan promosi pariwisata telah tercapai melalui 6 (enam) kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Lomba kicau burung AKCF, Selat sunda fishing competition dalam rangka AKCF, Adventure Trail dan Motor Beach AKCF, Surfing AKCF, Festival bedolan pamarayan, serta pameran luar daerah, namun secara target dalam renstra yang menyatakan 10 (sepuluh) kegiatan belum tercapai.

Solusi yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi indikator sasaran tingkat promosi pemasaran potensi wisata yaitu diantaranya berkoordinasi dengan OPD lainnya yang juga memiliki kaitan dalam rangkaian kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF), untuk berkolaborasi melaksanakan promosi pariwisata. Misalnya, berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk melaksanakan kegiatan Gurah Danao, serta kolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan Festival Silat

Kaserangan. Tujuan akhir dari hal tersebut adalah untuk mempromosikan potensi wisata di kabupaten Serang, khususnya pemulihan aktivitas kepariwisataan di kawasan Anyer dan Cinangka.

6. Analisis Program / Kegiatan Penunjang Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja disusun sebagai bentuk komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang untuk melaksanakan akuntabilitas pencapaian target kinerja. Pada tahun 2019, perjanjian kinerja Disporapar diimplementasikan dalam bentuk kesepakatan mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra 2016-2021. Berikut Perjanjian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2019 :



PEMERINTAH KABUPATEN SERANG
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jl. Yusuf Marta Dilaga No. 58 Tlp. (0254) 200010, 202204 Fax (0254) 202204
SERANG – BANTEN Kode Pos 42117

PERJANJIAN KINERJA **DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA** **KABUPATEN SERANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, bersama ini kami sampaikan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, yang merupakan ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2019 sebagaimana terlampir.

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas pada akhir tahun anggaran 2019.

Serang, 19 Februari 2019

Mengetahui,
BUPATI SERANG


Hj. RATU TATU CHASANAH, SE, M.Ak

DISPORAPAR KAB. SERANG


KEPALA
Drs. HAMDANI
NIP 19640215 198503 1 010

Tabel 13
Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang
Tahun 2019

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA DINAS PEMUDA OLARHAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SERANG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	78%
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	65%
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet berprestasi	38%
		Tingkat Pengembangan Olahraga	10%
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.561 Orang
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.296.622 Orang
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	69%
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	67%

PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS PEMUDA OLARHAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN
SERANG

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.611.845.000	13 kegiatan
1.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100.000.000	
2.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	11.045.000	
3.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	91.275.000	
4.	Penyediaan jasa keamanan kantor	136.560.000	
5.	Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	49.000.000	
7.	Penyediaan alat tulis kantor	75.365.000	
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	149.390.000	
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12.530.000	

10.	Penyediaan makanan dan minuman	59.000.000	
11.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	280.000.000	
12.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi dalam daerah	238.160.000	
13.	Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah melalui Media cetak, Elektronik dan Media Online	200.000.000	
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	602.400.000	3 kegiatan
1.	Pengadaan peralatan kantor	164.000.000	
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	189.650.000	
3.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	248.750.000	
III.	Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	31.475.000	2 Kegiatan
1.	Penyusunan renja perangkat daerah	24.075.000	
2.	Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	7.400.000	
IV.	Program Pembinaan Dan Pemberdayaan Kepemudaan Dan Keolahragaan	2.603.080.000	4 kegiatan
1.	Peningkatan kapasitas kepemudaan	284.990.000	
2.	Fasilitasi Kegiatan kepemudaan	2.000.000	
3.	Pembinaan organisasi kepemudaan	1.261.010.000	
4.	Peningkatan dan Pembinaan olahraga	1.050.080.000	
V.	Program Pengembangan Destinasi pariwisata	855.200.000	3 Kegiatan
1.	Pengembangan obyek wisata dan hiburan umum	400.000.000	
2.	Pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayanan pariwisata	370.000.000	
3.	Pengembangan sarana usaha pariwisata	85.200.000	
VI.	Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata	2.800.000.000	3 Kegiatan
1.	Analisa pasar dan produk pariwisata	30.000.000	
2.	Promosi Pariwisata	2.620.000.000	
3.	Pengembangan dan pembinaan kemitraan pariwisata	150.000.000	
VII.	Program pengelolaan dana alokasi khusus / dana insentif daerah / bantuan gubernur bidang pariwisata	652.170.000	1 Kegiatan
1.	Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	652.170.000	

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019 merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Adapun program dan kegiatan yang menunjang pencapaian perjanjian kinerja yaitu sebagai berikut :

Tabel 14

Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Target	Penunjang Pencapaian	
			Program	Kegiatan
1	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	78%	Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan	1. Peningkatan Kapasitas Kepemudaan 2. Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan 3. Pembinaan Organisasi Kepemudaan
2	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	65%		
3	Cakupan Atlet Berprestasi	38%	Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan	1. Peningkatan dan Pembinaan Olahraga
4	Tingkat Pengembangan Olahraga	10%		
5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.561 Orang	Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata	1. Analisa Pasar dan Produk Pariwisata 2. Promosi Pariwisata 3. Pengembangangan dan Pembinaan Kemitraan Pariwisata
6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.296.622 Orang	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1. Pengembangan Obyek Wisata dan Hiburan Umum 2. Pengembangan sarana Usaha Pariwisata 3. Pembinaan dan Pengembangan Sumber daya Pelayanan Pariwisata
7	Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	69%	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1. Pengembangan Obyek Wisata dan Hiburan Umum 2. Pengembangan sarana Usaha Pariwisata 3. Pembinaan dan Pengembangan

			Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata	Sumber daya Pelayanan Pariwisata 1. Pelayanan Kepariwisataaan (DAK-Non Fisik)
8	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	67%	Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata	1. Analisa Pasar dan Produk Pariwisata 2. Promosi Pariwisata 3. Pengembangangan dan Pembinaan Kemitraan Pariwisata

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2019 realisasi anggaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang mencapai 95,45% dari total pagu Rp 12.598.218.000 dengan jumlah penyerapan anggaran Rp 12.005.057.272. Alokasi anggaran bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Pada tahun anggaran 2019, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang mengalami satu kali perubahan anggaran pada APBD-P tahun 2019. Berikut tabel rincian perubahan dari anggaran murni ke anggaran perubahan tahun 2019 :

Tabel 15
Rincian Perubahan Anggaran Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)	
	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
PENDAPATAN	62.040.000	62.040.000	0	0
PENDAPATAN ASLI DAERAH	62.040.000	62.040.000		
Hasil Retribusi Daerah	62.040.000	62.040.000		
BELANJA	12.827.417.100	12.598.218.000	(229.199.100)	(1,79)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.811.247.100	3.442.048.000	(369.199.100)	(9,69)
Belanja Pegawai	3.811.247.100	3.442.048.000	(369.199.100)	(9,69)
BELANJA LANGSUNG	9.016.170.000	9.156.170.000	140.000.000	1,55
Belanja Pegawai	328.740.000	348.130.000	19.390.000	5,90
Belanja Barang dan Jasa	8.500.630.000	8.656.240.000	155.610.000	1,83
Belanja Modal	186.800.000	151.800.000	(35.000.000)	(18,74)
SURPLUS / (DEFISIT)	(12.765.377.100)	(12.536.178.000)	229.199.100	(1,80)

Pagu belanja langsung pada tahun 2019 mengalami perubahan dari anggaran murni yang awalnya sebesar Rp 9.016.170.000 menjadi Rp 9.156.170.000 dengan persentase perubahan 1,55% atau Rp 140.000.000. Perubahan anggaran untuk setiap program dan kegiatan secara rinci diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 16
Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Belanja Langsung
Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2019

Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)	
	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	(%)
Kepemudaan dan Olahraga	4.788.800.000	4.848.800.000	60.000.000	1,25
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.675.195.000	1.611.845.000	(63.350.000)	(3,78)
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100.00.000	100.000.000	0	0
Penyediaan jasa administrasi keuangan	11.045.000	11.045.000	0	0
Penyediaan jasa kebersihan kantor	91.275.000	91.275.000	0	0
Penyediaan jasa keamanan kantor	136.560.000	136.560.000	0	0
Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	209.520.000	0	0
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	49.000.000	49.000.000	0	0
Penyediaan alat tulis kantor	75.365.000	75.365.000	0	0
Penyeidaan barang cetakan dan penggandaan	49.000.000	149.390.000	100.390.0000	0
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	272.530.000	12.530.000	(260.000.000)	(95,40)
Penyediaan Makanan dan Minuman	59.000.000	59.000.000	0	0
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi keluar daerah	240.000.000	280.000.000	40.000.000	16,67
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi dalam daerah	181.900.000	238.160.000	56.260.000	30,93
Publikasi program pembangunan prioritas daerah melalui media cetak, elektronik dan online	200.000.000	200.000.000	0	0
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	637.400.000	602.400.000	(35.000.000)	(5,49)

Pengadaan peralatan kantor	199.000.000	164.000.000	(35.000.000)	(17,59)
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	189.650.000	189.650.000	0	0
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	248.750.000	248.750.000	0	0
PROGRAM PERENCANAAN DAN PELAPORAN PERANGKAT DAERAH	31.475.000	31.475.000	0	0
Penyusunan renja perangkat daerah	24.075.000	24.075.000	0	0
Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	7.400.000	7.400.000	0	0
PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN	2.444.730.000	2.603.080.000	158.350.000	6,48
Peningkatan kapasitas kepemudaan	284.990.000	284.990.000	0	0
Fasilitasi kegiatan kepemudaan	2.000.000	2.000.000	0	0
Pembinaan organisasi kepemudaan	1.127.660.000	1.261.010.000	133.350.000	11,83
Peningkatan dan Pembinaan Olahraga	1.030.080.000	1.055.080.000	25.000.000	2,43
Pariwisata	4.227.370.000	4.307.370.000	80.000.000	1,89
PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	855.200.000	855.200.000	0	0
Pengembangan obyek wisata dan hiburan umum	400.000.000	400.000.000	0	0
Pengembangan sarana usaha pariwisata	370.000.000	370.000.000	0	0
Pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayana pariwisata	85.200.000	85.200.000	0	0
PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN DAN KEMITRAAN USAHA JASA PARIWISATA	2.720.000.000	2.800.000.000	80.000.000	2,94
Analisa pasar dan produk pariwisata	30.000.000	30.000.000	0	0
Promosi pariwisata	2.540.000.000	2.620.000.000	0	0
Pengembangan dan pembinaan kemitraan pariwisata	150.000.000	150.000.000	0	0
PROGRAM PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS/DANA INSENTIF DAERAH/BANTUAN GUBERNUR BIDANG PARIWISATA	652.170.000	652.170.000	0	0
Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	652.170.000	652.170.000	0	0
Jumlah	9.016.170.000	9.156.170.000	140.000.000	1,55

Penambahan anggaran belanja langsung pada tahun 2019 tercatat Rp 140.000.000 dan merupakan alokasi untuk kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan dalam kesekretariatan sebesar Rp 100.000.000 berupa cetak kalender program prioritas pembangunan tahun 2019, sementara Rp 40.000.000 dialokasikan untuk kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan yaitu peningkatan wawasan purbna paskibraka Indonesia (PPI) yang sebelumnya tidak dianggarkan dalam anggaran murni. Adapun penambahan anggaran kegiatan lainnya berasal dari pergeseran pagu antar kegiatan, sehingga tidak menimbulkan penambahan anggaran di luar jumlah yang telah ditetapkan.

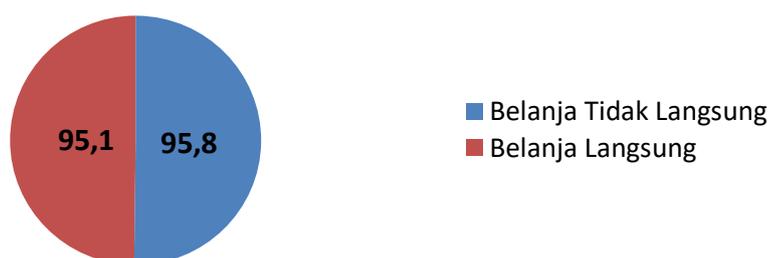
Berikut merupakan rincian realisasi anggaran tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun berdasarkan rekening jenis :

Tabel 17
Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Rekening Jenis

Uraian	Jumlah (Rp)		SILPA	
	Pagu	Realisasi	(Rp)	%
PENDAPATAN	62.040.000	39.070.000	22.970.000	62,98
PENDAPATAN ASLI DAERAH	62.040.000	39.070.000	22.970.000	62,98
Hasil Retribusi Daerah	62.040.000	39.070.000	22.970.000	62,98
BELANJA				
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.442.048.000	3.297.322.893	144.725.107	95,80
Belanja Pegawai	3.442.048.000	3.297.322.893	144.725.107	95,80
BELANJA LANGSUNG	9.156.170.000	8.707.734.379	448.435.621	95,10
Belanja Pegawai	348.130.000	314.181.500	33.948.500	90,25
Belanja Barang dan Jasa	8.656.240.000	8.249.052.879	407.187.121	95,30
Belanja Modal	151.800.000	144.500.000	7.300.000	95,19
JUMLAH BELANJA	12.598.218.000	12.005.057.272	593.160.728	95,29
SURPLUS / (DEFISIT)	(12.536.178.000)	(11.965.987.272)	570.190.728	95,45

Diagram 17
Perbandingan Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung

Realisasi Belanja (%)



Berdasarkan jenis belanja, belanja tidak langsung yang merupakan belanja pegawai yang terdiri dari belanja gaji dan tunjangan, belanja tambahan penghasilan PNS, serta insentif pemungutan retribusi daerah, memiliki persentase realisasi anggaran sebesar 95,80% dari total pagu Rp 3.442.048.000 dengan penyerapan anggaran Rp 3.297.322.893. Adapun belanja langsung yang merupakan komponen pembiayaan program dan kegiatan memiliki persentase realisasi anggaran 95,10% dari total pagu belanja langsung sebesar Rp 9.156.170.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 8.707.734.379. Berikut perbandingan realisasi belanja langsung dan belanja tidak langsung terhadap pagu masing-masing :

Diagram 18
Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Tidak Langsung

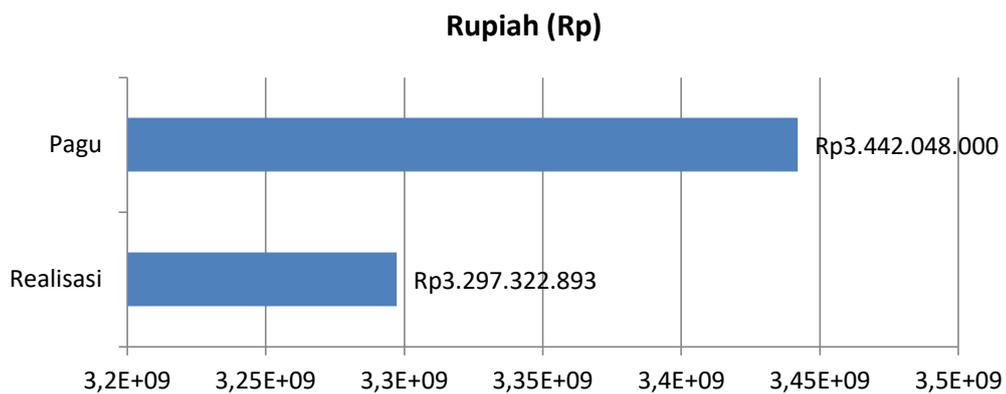
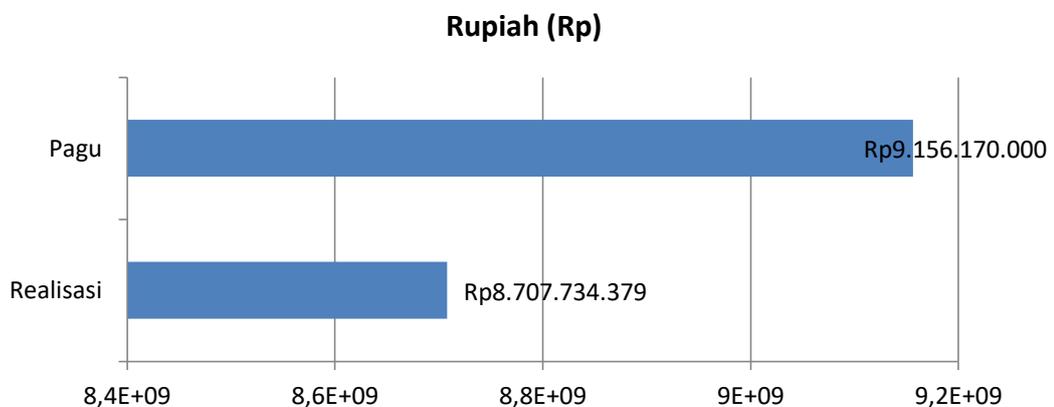


Diagram 19
Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Langsung



Pada tahun 2019 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki 7 program dan 29 kegiatan, dari jumlah tersebut 18 kegiatan berada di kesekretariatan dan 11 kegiatan berada di bidang yang menunjang pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Berikut merupakan realisasi anggaran tahun 2019 berdasarkan program dan kegiatan :

Tabel 18
Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan

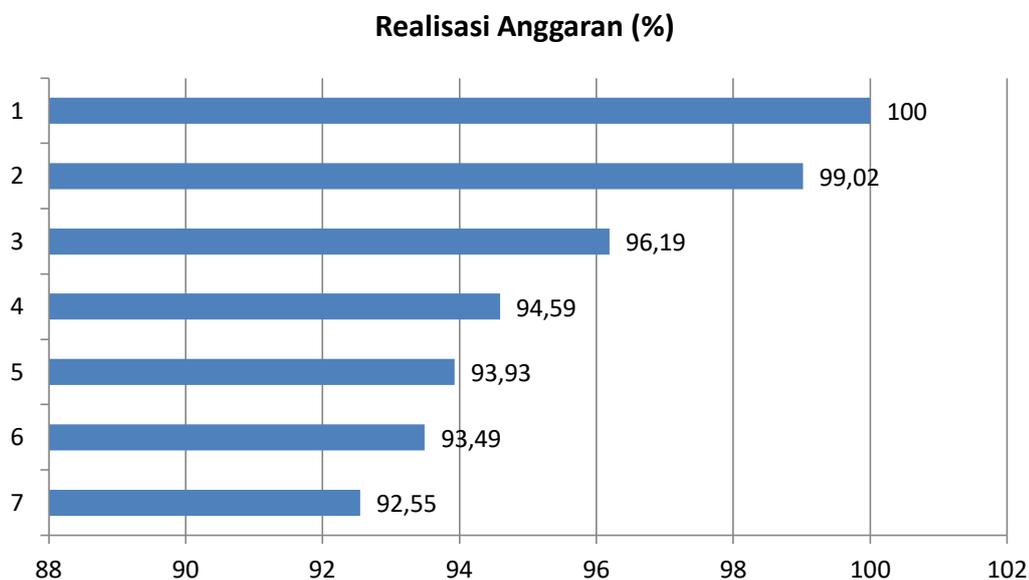
Uraian	Jumlah (Rp)		SILPA	
	Pagu	Realisasi	(Rp)	(%)
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.611.845.000	1.596.067.004	15.777.996	99,02
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100.000.000	94.462.904	5.537.096	94,46
Penyediaan jasa administrasi keuangan	11.045.000	11.035.000	10.000	99,91
Penyediaan jasa kebersihan kantor	91.275.000	90.090.000	1.185.000	98,70
Penyediaan jasa keamanan kantor	136.560.000	136.560.000	0	100
Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	209.520.000	4.260.000	97,97
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	49.000.000	48.637.000	363.000	99,26
Penyediaan alat tulis kantor	75.365.000	74.277.500	1.087.500	98,56
Penyeidaan barang cetakan dan penggandaan	149.390.000	147.200.000	2.190.000	98,53
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12.530.000	12.530.000	0	100
Penyediaan Makanan dan Minuman	59.000.000	58.656.000	344.000	99,42
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi keluar daerah	280.000.000	279.390.600	609.400	99,78
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi dalam daerah	238.160.000	237.968.000	192.000	99,92
Publikasi program pembangunan prioritas	200.000.000	200.000.000	0	100

daerah melalui media cetak, elektronik dan online				
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	602.400.000	557.550.900	44.849.100	92,55
Pengadaan peralatan kantor	164.000.000	156.210.000	7.790.000	95,25
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	189.650.000	181.320.000	8.330.000	95,61
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	248.750.000	220.020.900	28.729.100	88,45
PROGRAM PERENCANAAN DAN PELAPORAN PERANGKAT DAERAH	31.475.000	30.275.000	1.200.000	96,19
Penyusunan renja perangkat daerah	24.075.000	22.875.000	1.200.000	95,02
Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	7.400.000	7.400.000	0	100
PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN	2.603.080.000	2.445.072.500	158.007.500	93,93
Peningkatan kapasitas kepemudaan	284.990.000	261.897.500	23.092.500	91,90
Fasilitasi kegiatan kepemudaan	2.000.000	2.000.000	0	100
Pembinaan organisasi kepemudaan	1.261.010.000	1.243.625.000	17.385.000	98,62
Peningkatan dan Pembinaan Olahraga	1.055.080.000	937.550.000	117.530.000	88,86
PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	855.200.000	808.930.000	46.270.000	94,59
Pengembangan obyek wisata dan hiburan umum	400.000.000	387.230.000	12.770.000	96,81
Pengembangan sarana usaha pariwisata	370.000.000	347.005.000	22.995.000	93,79
Pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayana pariwisata	85.200.000	74.695.000	10.505.000	87,67
PROGRAM PENGEMBANGAN	2.800.000.000	2.617.668.975	182.331.025	93,49

PEMASARAN DAN KEMITRAAN USAHA JASA PARIWISATA				
Analisa pasar dan produk pariwisata	30.000.000	30.000.000	0	100
Promosi pariwisata	2.620.000.000	2.441.728.975	178.271.025	93,20
Pengembangan dan pembinaan kemitraan pariwisata	150.000.000	145.940.000	4.060.000	97,29
PROGRAM PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS/DANA INSENTIF DAERAH/BANTUAN GUBERNUR BIDANG PARIWISATA	652.170.000	652.170.000	0	100
Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	652.170.000	652.170.000	0	100
JUMLAH BELANJA	12.598.218.000	12.005.057.272	593.160.728	95,29
SURPLUS/(DEFISIT)	12.536.178.000	11.965.987.272	570.190.728	95,45

Berdasarkan data realisasi anggaran di atas, dapat diketahui penyerapan anggaran dari setiap program dan kegiatan dalam rangka mengevaluasi sumber anggaran yang digunakan untuk mencapai target kinerja dan indikator sasaran yang telah ditetapkan. Berikut persentase realisasi anggaran berdasarkan program pada tahun 2019 :

Diagram 20
Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program



Keterangan :

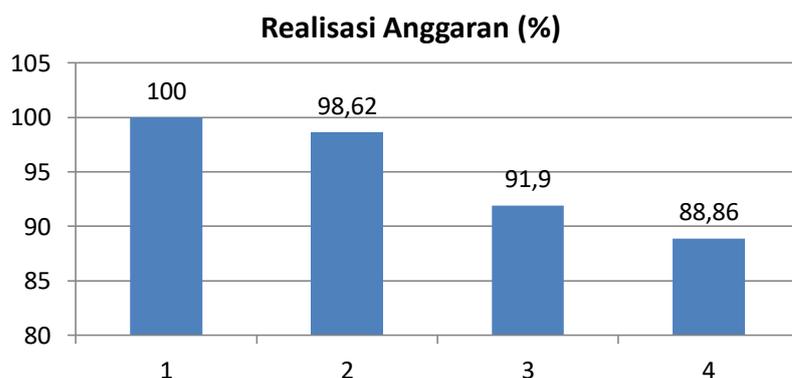
1. Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus/Dana Insentif Daerah/Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata
2. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
3. Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah
4. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
5. Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan
6. Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata
7. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Realisasi anggaran tertinggi berada pada Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus/Dana Insentif Daerah/Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata dengan persentase penyerapan 100%, sementara realisasi anggaran terendah berada pada Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan persentase 92,55%. Secara garis besar realisasi anggaran seluruh program Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada tahun 2019 memiliki persentase di atas 90 (Sembilan puluh) persen dan dikategorikan baik.

Untuk urusan pemuda dan olahraga yaitu program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan, persentase realisasi anggaran sebesar 93,93% dari pagu total Rp 2.603.080.000 dengan penyerapan anggaran Rp 2.445.072.500. Total realisasi anggaran tersebut terbagi dalam empat kegiatan, berikut perbandingan persentase realisasi anggaran kegiatan pada program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan pada tahun 2019 :

Diagram 21
Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan



Keterangan Kegiatan :

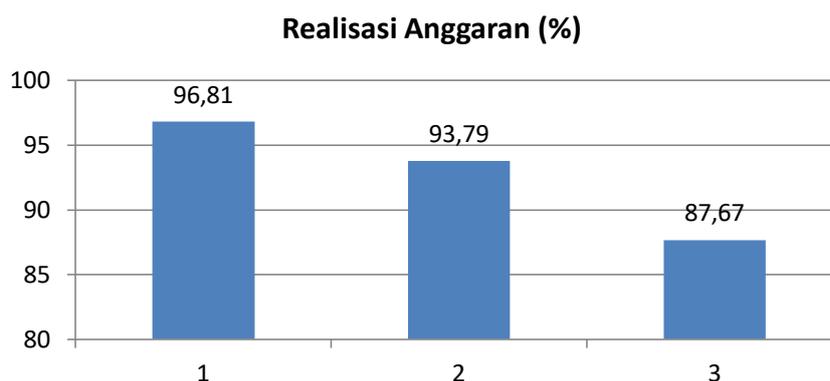
1. Fasilitasi Kegiatan Kepemudaan
2. Pembinaan Organisasi Kepemudaan
3. Peningkatan Kapasitas Kepemudaan
4. Peningkatan dan Pembinaan Olahraga

Urusan Pariwisata

Terkait urusan pariwisata, terdapat 3 (tiga) program yang berada pada dua bidang. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengelolaan Dana Alokasi khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata pada Bidang Bina Destinasi dan Sarana Pariwisata, sedangkan Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata berada di bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata memiliki persentase realisasi anggaran sebesar 94,59% dari total pagu Rp 855.200.000 dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 808.930.000 yang terbagi dalam tiga kegiatan. Berikut perbandingan persentase realisasi anggaran kegiatan pada program Pengembangan Destinasi Pariwisata pada tahun 2019 :

Diagram 22
Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pengembangan Destinasi Pariwisata



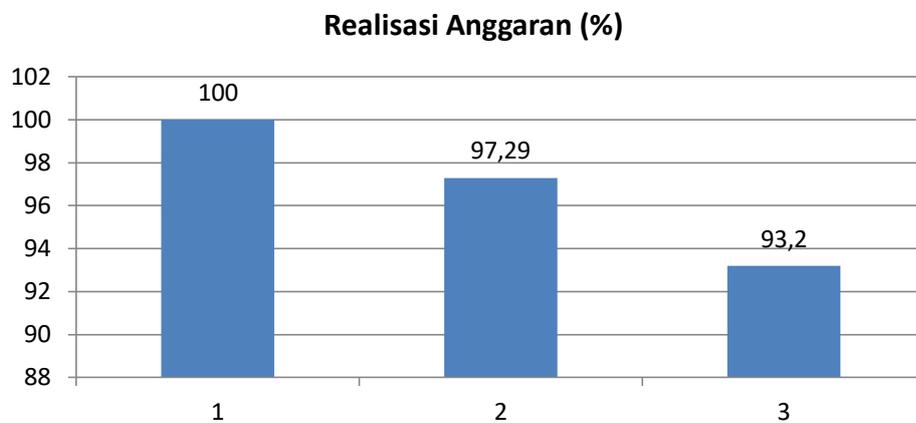
Keterangan Kegiatan :

1. Pengembangan Obyek Wisata dan Hiburan Umum
2. Pengembangan Sarana Usaha Pariwisata
3. Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Pelayanan Pariwisata

Untuk Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari tiga kegiatan yaitu analisa pasar dan produk pariwisata, promosi pariwisata, serta pengembangan dan pembinaan kemitraan pariwisata. Persentase Realisasi anggaran pada program tersebut sebesar 93,49% dari total pagu Rp 2.800.000.000 dengan penyerapan anggaran Rp 2.617.668.975. Berikut perbandingan persentase realisasi anggaran kegiatan pada program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata pada tahun 2019 :

Diagram 23

Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata



Keterangan Kegiatan :

1. Analisa Pasar dan Produk Pariwisata
2. Pengembangan dan Pembinaan Kemitraan Pariwisata
3. Promosi Pariwisata

Adapun program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata, terdiri dari satu kegiatan yaitu Pelayanan Kepariwisataan (DAK-Non Fisk) dengan persentase realisasi anggaran sebesar 100% dari total pagu sebesar Rp 652.170.000. Pada tahun 2019, Kegiatan Pelayanan Kepariwisataan (DAK-Non Fisik) memiliki 5 (lima) sub kegiatan yaitu pelatihan pemandu wisata alam (life guard), pelatihan pemandu wisata budaya, kuliner dan belanja, pelatihan pemandu wisata alam ekowisata (guide), pelatihan tata kelola destinasi pariwisata (POKDARWIS), dan pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang terus berkomitmen memenuhi tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai target kinerja serta pencapaian visi dan misi yang menjadi amanat Disporapar dalam RPJMD tahun 2016-2021. Pada tahun 2019 dari 8 (delapan) indikator sasaran, 4 (empat) indikator sasaran tercapai bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan, sementara 4 (empat) indikator sasaran lainnya belum mencapai target namun sudah mendekati, adapun khusus untuk indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan nusantara mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan jumlah kunjungan hanya mencapai 649.489 wisatawan dari target 6.296.622 wisatawan akibat belum pulihnya aktivitas kepariwisataan di kawasan Anyer dan Cinangka sebagai dampak dari musibah tsunami dan gempa bumi yang menerjang kawasan selat sunda pada bulan Desember tahun 2018. Dampak dari kejadian tersebut, jumlah kunjungan wisatawan nusantara belum pulih seperti sedia kala dan membutuhkan upaya-upaya ekstra dalam mengembalikan kepercayaan dan rasa aman para wisatawan nusantara.

Sejumlah solusi pun telah ditempuh dan dijelaskan dalam analisis keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator sasaran, diantaranya yaitu mengkampanyekan “Selat Sunda Aman” serta “Anyer Reborn” disamping terus melakukan kegiatan-kegiatan promosi pariwisata yang mampu menarik minat kunjungan wisatawan. Adapun untuk indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan mancanegara justru mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu mencapai 8.671 wisatawan dari target kunjungan 2.561 wisatawan. Kejadian tsunami dan gempa bumi yang menghantam selat sunda akhir tahun 2018 lalu tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan mancanegara. Untuk indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata mencapai 66,67% dari target 69% serta tingkat promosi pemasaran potensi wisata mencapai 60% dari target 67%. Secara garis besar telah mencapai target pada dokumen pelaksanaan anggaran namun tidak untuk target dalam renstra dengan tingkat capaian yang sudah mendekati target yang ditetapkan.

Indikator sasaran yang mencapai bahkan melampaui target yaitu cakupan pembinaan organisasi kepemudaan sebesar 93,33% dari target 78%, tingkat pembinaan kepemudaan mencapai 85,92% dari target 65%, serta tingkat pengembangan olahraga sebesar 29,41% dari target 10%. Sementara untuk cakupan atlet berprestasi belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 38% dengan realisasi kinerja 17,64%, hal ini diantaranya disebabkan sedikitnya event Kejurda yang dilaksanakan pihak provinsi pada tahun 2019.

Dari sisi realisasi anggaran, seluruh program yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2019 memiliki tingkat persentase yang baik yaitu di atas 90% untuk 7 (tujuh) program yang ada yaitu Program Pelayanan Administasi Perkantoran (94,46%), Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (92,55%), Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah (96,16%), Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan (93,93%), Program Pengembangan Destinasi Pariwisata (94,59%), Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata (93,49%), serta Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata (100%).

B. Saran

Upaya-upaya melalui inovasi serta evaluasi kinerja harus selalu dilakukan dalam rangka mencapai target indikator sasaran yang telah ditetapkan, sehingga pada kondisi kinerja akhir RPJMD tahun 2021 mendatang semua target kinerja dapat dicapai untuk dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang.

Adapun solusi, langkah, dan upaya yang harus dilakukan dalam memperbaiki pencapaian kinerja pada tahun-tahun mendatang untuk indikator sasaran yang belum memenuhi target pada tahun ini yaitu sebagai berikut :

1. Indikator sasaran cakupan atlet berprestasi
 - a. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan prestasi atlet untuk dipersiapkan dalam berbagai event regional/nasional sehingga persiapan dilakukan secara maksimal. Hal tersebut akan diimplementasikan pada tahun 2020 melalui Pelatkab yang

dilaksanakan jelang POPDA dan PEPARPEDA dengan melibatkan 200 atlet dan 50 pelatih/asisten pelatih. Dengan langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan pencapaian indikator sasaran atlet berprestasi pada tahun 2020 dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Renstra sebesar 40%.

- b. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana olahraga bagi para atlet sebagai sarana latihan dan pengembangan prestasi. Tak bisa dipungkiri jika ketersediaan sarana dan prasarana olahraga masih jauh dari harapan, namun pada tahun 2020 dilaksanakan kegiatan peningkatan dan pembinaan olahraga melalui pemenuhan kelengkapan olahraga untuk 5 (lima) cabang olahraga yaitu Sepakbola, Futsal, Bola Voli, Bulutangkis, serta Renang
2. Indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan nusantara
 - a. Terus meningkatkan koordinasi dengan berbagai stakeholder kepariwisataan baik pelaku usaha pariwisata maupun Dinas Pariwisata Provinsi Banten serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengkampanyekan “Selat Sunda Aman” serta “Anyer Reborn” sebagai bagian dari langkah pemulihan aktivitas kepariwisataan di kawasan Anyer dan Cinangka pasca musibah tsunami dan gempa bumi akhir 2018 silam
 - b. Publikasi melalui media elektronik, cetak, maupun online terkait kondisi Anyer dan Cinangka yang telah pulih dari bencana tsunami dan gempa bumi sehingga aman untuk dikunjungi kembali oleh wisatawan nusantara. Sosialisasi serupa juga gencar dilakukan melalui media sosial serta website milik Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang
 - c. Terus melaksanakan kegiatan promosi pariwisata di kawasan Anyer dan Cinangka dengan tujuan menarik minat kunjungan wisatawan nusantara. Kegiatan yang akan dilaksanakan tahun 2020 yaitu Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF) yang terdiri dari selat Sunda Fishing Competition serta Anyer Adventure Trail

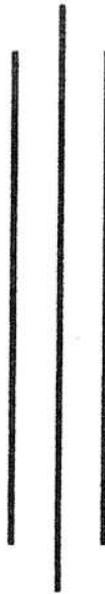
3. Indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata
 - a. Perlunya keberadaan database pemetaan sarana usaha pariwisata di Kabupaten Serang berdasarkan klasifikasi Atraksi, Aksesibilitas, dan Amenitas (A3) sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengembangan sarana usaha pariwisata yang berujung pada meningkatkan kualitas destinasi pariwisata yang telah ada di Kabupaten Serang. Sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan, pada tahun 2020 dilaksanakan kegiatan Pendataan Sarana Usaha Pariwisata di Kabupaten Serang
 - b. Pengembangan destinasi pariwisata dilakukan melalui kajian akademis yang memenuhi unsur disiplin keilmuan sehingga tepat guna dan sesuai dengan kaidah pengembangan destinasi. Pada tahun 2020 akan dilaksanakan kegiatan pembuatan Master Plan Obyek Wisata Desa Cikolelet sebagai bagian dari pengembangan destinasi pariwisata di Kabupaten Serang
 - c. Pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayanan pariwisata sebagai pengelola destinasi harus terus ditingkatkan. Upaya yang akan dilakukan yaitu melalui kegiatan Pelayanan Kepariwisataaan (DAK-Non Fisik) yang dilaksanakan tahun 2020, dengan 7 sub kegiatan pelatihan yaitu pelatihan tata kelola destinasi pariwisata (POKDARWIS), pelatihan management homestay / pondok wisata / rumah wisata, pelatihan pemandu wisata tematik, pelatihan pemandu wisata pedesaan, pelatihan pemandu wisata recreation, pelatihan pemandu wisata outbound, dan pelatihan pemandu wisata sejarah dan warisan
4. Indikator sasaran tingkat promosi pemasaran potensi wisata
 - a. Publikasi Kegiatan promosi pariwisata dilakukan secara masif melalui media mainstream maupun media sosial untuk meraih lebih banyak atensi dari publik pariwisata. Pada tahun 2020 promosi pariwisata dilaksanakan melalui kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF), Festival Bedolan Pamarayan, dan Pemilihan Kang Nong.

- b. Perlunya alokasi anggaran untuk penyusunan Kalender Pariwisata sebagai upaya meningkatkan promosi pariwisata melalui event-event yang dilaksanakan secara terjadwal dalam satu tahun
- c. Memaksimalkan peranan Pusat Informasi Pariwisata (PIP) di Anyer yang telah selesai dibangun sebagai sarana serta media promosi pemasaran pariwisata

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SERANG**



TAHUN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN SERANG
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jl. Yusuf Marta Dilaga No. 58 Tlp. (0254) 200010, 202204 Fax (0254) 202204
SERANG – BANTEN Kode Pos 42117

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SERANG

Nomor : 900/Kep.38/Disporapar/2019

TENTANG

PENETAPAN PERJANJIAN KINERJA
PADA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SERANG

KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk meningkatkan pencapaian target kinerja sesuai dengan hasil yang diharapkan serta untuk ketepatan dalam melaporkan pencapaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang, perlu menetapkan suatu ukuran baku berupa Perjanjian Kinerja sebagai komitmen dalam memenuhi target kinerja;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang tentang Penetapan Perjanjian Kinerja pada Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
 3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata;
 4. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 26 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Serang Tahun 2006-2026;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJPD) Kabupaten Serang tahun 2016-2021;
15. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Serang;
16. Peraturan Bupati Serang No 11 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Pada Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang;
17. Peraturan Bupati Serang No 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU :

Perjanjian Kinerja tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata untuk menetapkan dan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

KEDUA : Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dan disampaikan kepada Bupati Serang.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat perubahan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Serang
Pada Tanggal : 19 Februari 2019

KEPALA DISPORAPAR



NIP. 196402151985031010



PEMERINTAH KABUPATEN SERANG
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jl. Yusuf Marta Dilaga No. 58 Tlp. (0254) 200010, 202204 Fax (0254) 202204
SERANG – BANTEN Kode Pos 42117

PERJANJIAN KINERJA
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, bersama ini kami sampaikan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, yang merupakan ikhtisar rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2019 sebagaimana terlampir.

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas pada akhir tahun anggaran 2019.

Serang, 19 Februari 2019

Mengetahui,

BUPATI SERANG

Hi. RATU TATU CHASANAH, SE, M.Ak

DISPORAPAR KAB. SERANG

KEPALA

Drs. HAMDANI

NIP 19640215 198503 1 010

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN
SERANG

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	78%
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	65%
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet berprestasi	38%
		Tingkat Pengembangan Olahraga	10%
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.561 Orang
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.296.622 Orang
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	69%
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	67%

PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	KETERANGAN
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.611.845.000	13 kegiatan
1.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100.000.000	
2.	Penyediaan jasa administrasi keuangan	11.045.000	
3.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	91.275.000	
4.	Penyediaan jasa keamanan kantor	136.560.000	
5.	Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	
6.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	49.000.000	
7.	Penyediaan alat tulis kantor	75.365.000	
8.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	149.390.000	
9.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12.530.000	
10.	Penyediaan makanan dan minuman	59.000.000	
11.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	280.000.000	
12.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi dalam daerah	238.160.000	
13.	Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah melalui Media cetak, Elektronik dan	200.000.000	

	Media Online		
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	602.400.000	3 kegiatan
1.	Pengadaan peralatan kantor	164.000.000	
2.	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	189.650.000	
3.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	248.750.000	
III.	Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	31.475.000	2 Kegiatan
1.	Penyusunan renja perangkat daerah	24.075.000	
2.	Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	7.400.000	
IV.	Program Pembinaan Dan Pemberdayaan Kepemudaan Dan Keolahragaan	2.603.080.000	4 kegiatan
1.	Peningkatan kapasitas kepemudaan	284.990.000	
2.	Fasilitasi Kegiatan kepemudaan	2.000.000	
3.	Pembinaan organisasi kepemudaan	1.261.010.000	
4.	Peningkatan dan Pembinaan olahraga	1.050.080.000	
V.	Program Pengembangan Destinasi pariwisata	855.200.000	3 Kegiatan
1.	Pengembangan obyek wisata dan hiburan umum	400.000.000	
2.	Pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayanan pariwisata	370.000.000	
3.	Pengembangan sarana usaha pariwisata	85.200.000	
VI.	Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata	2.800.000.000	3 Kegiatan
1.	Analisa pasar dan produk pariwisata	30.000.000	
2.	Promosi Pariwisata	2.620.000.000	
3.	Pengembangan dan pembinaan kemitraan pariwisata	150.000.000	
VII.	Program pengelolaan dana alokasi khusus / dana insentif daerah / bantuan gubernur bidang pariwisata	652.170.000	1 Kegiatan
1.	Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	652.170.000	